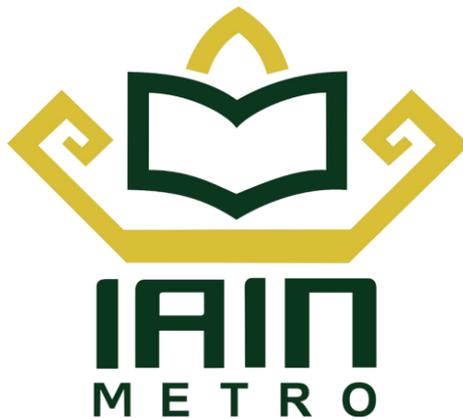


SKRIPSI
PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
MENGGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI

Oleh :
SABRINA PUTRI UTAMI
NPM. 2101042004



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN
RODA PINTAR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Sabrina Putri Utami
NPM.. 2101042004

Pembimbing : Alimudin, M.Pd
NIP. 199001072020121012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
MENGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD
KARYAMUKTI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Dr. Zusy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 2025
Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012

PERSETUJUAN

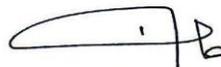
PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
MENGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD
KARYAMUKTI
Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2025
Dosen Pembimbing



Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2364/in.28.1/s/PP-00.9/06/2025

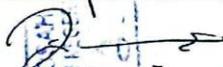
Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI, disusun oleh: Sabrina Putri Utami, NPM 2101042004, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Alimudin, M.Pd.


(.....)

Penguji I : Dr. Zusy Aryanti, M.A.


(.....)

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd.


(.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd.


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI

Oleh

Sabrina Putri Utami

Penelitian di latar belakang oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, berdasarkan data observasi, proses belajar mengajar di TK LKMD Karyamukti memiliki banyak kendala seperti yang terdapat pada media pembelajaran yang kurang bervariasi karena guru hanya menggunakan buku LKA. Dampak dari permasalahan tersebut adalah anak kesulitan mengenal huruf, terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama, ada juga yang belum bisa menggabungkan bacaan, mengurutkan susunan nama. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: “ Untuk Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Di TK LKMD Karyamukti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif, penelitian berupa penelitian tindakan kelas model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus di analisis menggunakan teknik presentase.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada pengembangan keaksaraan dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I pertemuan ke I dengan nilai rata-rata 37,5% dan siklus II 75%. Sehingga mengalami peningkatan 37,5%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal di TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

Kata Kunci : Kemampuan Keaksaraan Awal, Roda Pintar, Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Sabrina Putri Utami
NPM. 2101042004

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٢٨٦} لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^{٢٨٦} رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا^{٢٨٦} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^{٢٨٦} رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ^{٢٨٦} وَعَافُ عَنَّا^{٢٨٦} وَاعْفُ لَنَا^{٢٨٦} وَارْحَمْنَا^{٢٨٦} أَنْتَ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ^{٢٨٦} □ ٢٨٦

Artinya: “allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebaikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang di perbuatnya. (mereka berdo’a) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatkanlah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir. “ (Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Allahamdulilahirobil' Alamin

Ribuan ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayat sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orangtua saya selalu mendoakan dan menyanyangi saya dan orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kepada orang tuaku, Bapak Sugianto dan Ibu Umi Wahyuni terimakasih yang tak terhingga atas jerih payah perjuangan membesarkan, mendidik, menasehati, mendo'akan, dan selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk saya dalam kondisi apapun dan merupakan satu-satunya penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Adik dan mamas saya yang selalu memberikan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Untuk teman-temanku di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2021 yang menemaniku sampai ketahap ini yang memberi cerita sekaligus kenangan selama di kampus, dan menjadi keluarga kedua saya.
4. Dosen Pembimbing skripsiku, bapak Alimudin, M.Pd yang telah memberikan saya rasa percaya diri dari awal pertemuan, hingga saat menjadi dosen pembimbingku terimakasih atas motivasi dan bimbingannya yang telah di berikan kepada saya. dan juga terimakasih sudah memberikan waktu untuk saya, memberikan arahan agar menjadi lebih baik, sekali lagi terimakasih banyak bapak

KATA PENGANTAR

Puji syukur untuk kehadiran Allah SWT Yang Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar”. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat bersyukur dan bertrimakasih telah mendapatkan bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak, sehingga dengan ini peneliti mengucapkan trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Ketua Program Studi PIAUD Ibu Dr. Zusy Aryanti, M.A.
4. Bapak Alimudin M.Pd. dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen pada program studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah dan para dewan guru TK LKMD Karyamukti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 26 Mei, 2025
Penulis,



Sabrina Putri Utami
NPM. 2101042004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Apa Kemampuan Keaksaraan Awal	12

B. Apa Media Roda Pintar	23
C. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODDE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Lokasi Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Rencana Tindakan	34
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data	45
I. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Permasalahan Terhadap Anak.....	5
2. Tabel 3.1 Lembar Observasi Peningkatan Keaksaraan Awal Pada Anak Menggunakan Roda Pintar	42
3. Tabel 3.2 Indikator Perkembangan Aksara Anak Usia 5-6 Tahun	43
4. Tabel 3.3 Kategori Penilaian	44
5. Tabel 3.4 Rubik Penilaian Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	45
6. Tabel 3.5 Kategori Presentase	46
7. Tabel 4.1 Identitas TK LKMD Karyamukti Sekampung	48
8. Tabel 4.2 Data Pendidik TK LKMD Karyamukti	48
9. Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK LKMD Karyamukti Sekampung	49
10. Tabel 4.4 Peserta Didik TK LKMD Karyamukti Sekampung	52
11. Tabel 4.5 Rekapitulasi Kondisi Awal Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Peserta Didik TK LKMD Karyamukti.....	54
12. Tabel 4.6 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Roda Pintar Pada Siklus I	59
13. Tabel 4.7 Peningkatan Jumlah Keseluruhan Anak	62
14. Tabel 4.8 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Roda Pintar Pada Siklus II.....	67
15. Tabel 4.9 Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Siklus I Pertemuan III.....	69
16. Tabel 4.10 Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Siklus II	71
17. Tabel 4.11 Peningkatan Jumlah Keseluruhan Anak	73
18. Tabel 4.12 Peningkatan Setiap Siklus	75

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Roda Pintar	24
2. Gambar 3.1 Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK menurut Suharsimi Arikunto	36
3. Gambar 4.I Denah TK LKMD Karyamukti Sekampung	51
4. Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Disetiap Pertemuan Pada Siklus I.....	62
5. Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Disetiap Pertemuan Pada Siklus II	73
6. Gambar 4.4 Grafik Data Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Di TK LKMD Karyamukti.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Izin Prasurvey	84
2. Lampiran 2 Balasan Prasurvey	85
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi	86
4. Lampiran 4 Surat Tugas	87
5. Lampiran 5 Izin Research	88
6. Lampiran 6 Balasan Izin Research.....	89
7. Lampiran 7 Outline	90
8. Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data (APD).....	93
9. Lampiran 9 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun	111
10. Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian Di TK LKMD Karyamukti	177
11. Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin.....	120
12. Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi	121
13. Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Usia dini dipandang sangat penting karena di fase ini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu anak. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal.²

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini sangat penting

¹ “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14”.

² Aisyah Fajri Isnindyawati, Dwi Prasetyawati, and Diyah Hariyanti, “Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun, Jurnal Universitas PGRI Semarang, vol,4, no 03 (2023): 1–9.

karena pada masa ini anak memasuki masa keemasan atau di sebut dengan masa (*golden age*). Karena di masa ini anak mengalami sebuah pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat tergantikan di masa yang akan datang. Masa emas adalah masa di mana anak itu membutuhkan ataupun memperoleh pembinaan dan arahan secara benar sehingga anak itu akan lebih siap dalam memasuki jenjang selanjutnya.³

Berdasarkan hasil prasurvei pertama yang di lakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 05 agustus 2024 PUKUL 08:00 WIB di TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan hasil pengamatan di TK LKMD Karyamukti, terdapat 5 guru dan ada 3 kelas yang terdiri dari 1 kelas B 1 yang terdiri dari 19 anak terdapat 11 perempuan dan 8 laki-laki . Sedangkan kelas B 2 yang terdapat 27 anak, dan 1 kelas A yang terdapat 13 anak. Terdapat juga 1 ruang kantor dan sarana prasarana yang terdiri dari prosotan, ayunan, serta jungkat jungkit.⁴ Pada prasurvei kedua yang dilakukan Kamis 06 Agustus 2024 pukul 08:00 WIB peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas B 1 yaitu dari 19 anak yang terdiri dari 11 perempuan dan 8 laki-laki ada 52 % atau 10 anak yang masih kesulitan dalam mengenal huruf A-Z dan ada juga 7 anak yang masih terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama seperti huruf b dengan huruf d, huruf p dengan huruf q, huruf w dengan huruf m, dan juga 9 anak belum bisa

³ Firdatul Nazilah et al., "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 20–25.

⁴ Hasil Prasurvei, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Senin 08 Juli 2024, Pukul 08.00 WIB.

menggabungkan bacaan.⁵ Pada prasurvei ketiga yang dilakukan pada hari jum'at 07 agustus 2024 peneliti menemukan permasalahan pada anak yaitu 9 anak belum bisa mengurutkan susunan nama.⁶

Tabel 1.1
Permasalahan Terhadap Anak

Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
Mengenal huruf	10	2	3	4
Terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama	7	4	3	5
Menggabungkan bacaan	9	6	2	2
Mengurutkan susunan nama	9	6	2	2

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran 1). Anak terlihat tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2). Guru hanya menggunakan buku ajar, 3). Penggunaan media yang sangat minim. Dari hasil wawancara bersama guru bahwa memang benar di TK LKMD Karyamukti tersebut belum pernah menggunakan media roda pintar sebagai media pembelajaran. Dan peneliti bertanya media apa yang biasanya di gunakan di sekolah tersebut, biasanya guru hanya menggunakan media menempel dan menebalkan garis putus di buku ajar dan juga menulis ulang di buku tulis yang sudah di contohkan di papan tulis.

Kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 tahun 2014 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan

⁵ Hasil Prasurvei, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Kamis 03 Oktober 2024, Pukul 08:00 WIB.

⁶ Hasil Prasurvei, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Jum'at 04 Oktober 2024, Pukul 08:00 WIB.

Kebudayaan dan mengadaptasi PERMENDIKBUD nomor 07 tahun 2022 yaitu anak mampu: 1). Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal, 2). Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.⁷ 3). Memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik.⁸

Aspek peningkatan keaksaraan memiliki fungsi yang sangat penting bagi pencapaian anak dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran anak senantiasa berhubungan dengan menulis dan membaca. Akan tetapi dalam aspek keaksaraan merupakan kemampuan yang paling mendasar dalam membaca dan menulis pada anak usia dini.⁹

Media roda pintar itu penting untuk meningkatkan keaksaraan awal pada anak. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Kelebihan pada media untuk pembelajaran yaitu 1). penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar, 3). proses pembelajaran bisa lebih menarik, 3). proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4). lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat,

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Permendiknas,2014).

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

⁹ Wahyu Laily et al., "Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Karawang," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* vol. 8, no. 15 (2022): 325–34.

5). kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, 6). proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun ketika diinginkan atau dibutuhkan.¹⁰

Media roda pintar merupakan salah satu media untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan roda pintar juga sebagai alat untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan membaca, mengekspresikan, serta kosa kata. Roda pintar merupakan alat yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar atau berkeliling. Penggunaan media roda pintar ini nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan juga mengenal huruf pada anak. Kelebihan dari roda pintar antara lain a) medianya mudah dibuat, b) menarik, c) dapat merangsang 4 aspek bahasa yaitu kognitif, motorik, agama dan moral, d) selain digunakan untuk pembelajaran membaca, juga digunakan untuk belajar berhitung dan pengenalan bahasa. Dengan menggunakan roda pintar diharapkan anak dapat membaca meskipun anak belum mampu membaca secara lancar.¹¹

Media roda pintar di pilih karena bahan dasar yang mudah di dapat, dan juga media ini dapat menghilangkan kejenuhan anak saat belajar. Selain itu juga guru di TK LKMD Karyamukti belum pernah menggunakan media roda pintar ini. Kelebihan dari media roda pintar ini yaitu memudahkan anak untuk mengenal huruf a sampai dengan z, sifatnya konkrit, mudah digunakan, siswa lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna, dan terdapat unsur

¹⁰ Fachrur Rozie, *Media Pembelajaran Digital* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023), hal.,3.

¹¹ Sri Suyanti, "Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013," *Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, vol.3, no.6 (2013): 23.

permainan sehingga siswa merasa belajar sambil bermain. dan media ini juga sangat menyenangkan sehingga membuat anak semangat belajar. Media Roda pintar ini adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam roda pintar ini terdapat 2 tumpuk kertas dimana papan pertama terdapat huruf konsonan , papan kedua terdapat huruf vokal. Kedua tumpuk kertas tersebut ditumpuk menjadi satu dengan melubangi pusat lingkaran pada masing-masing papan yang kemudian disatukan dengan baut.

Untuk memperkuat penelitian ini, bahwa yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu di perkuat lagi dengan teori Modesta yang menyatakan dengan menggunakan media roda pintar mampu mengenalkan keaksaraan awal pada anak dengan mengenal huruf, anak juga akan lebih semangat dan antusias karena anak-anak lebih suka dengan kreativitas baru yang di berikan oleh guru. Pengembangan media roda pintar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini.¹²

Urgensi pada penelitian ini mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi pada sekolah ini yaitu pada keaksaraan awal anak, yang nantinya akan di tindak lanjuti terkait permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Jika keaksaraan ini tidak di terapkan pada kelas tersebut maka anak akan kesulitan dalam mengenal huruf dan juga membedakan huruf yang hampir sama. Maka pentingnya menerapkan keaksaraan awal di kelas atapun di sekolahan.

¹² Modesta Dobe Pati, Efrida Ita, and Marsianus Meka, "Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nggolonio," *Jurnal Citra Pendidikan Anak* vol.3, no. 2 (2024): 981–92.

Dari paparan di atas maka penelitian itu penting karena untuk melihat kondisi sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 10 anak yang masih kesulitan dalam mengenal huruf A-Z dan ada juga anak yang masih terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama dan juga anak belum bisa menggabungkan bacaan.
2. Kurangnya cara mengenalkan huruf dengan media yang menyenangkan pada anak di kelompok B TK LKMD Karyamukti.
3. Terdapat 9 anak yang belum bisa mengurutkan susunan nama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Media Roda pintar hanya memuat atau membahas satu materi saja yaitu pengenalan huruf.
2. Media Roda pintar digunakan sebagai pengenalan huruf.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media roda pintar dapat meningkatkan keaksaraan awal anak dalam mengenal huruf dan menyebutkan huruf di TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana cara mengenalkan huruf dengan media yang menyenangkan pada anak di kelompok B TK LKMD Karyamukti?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengembangkan minat belajar dalam mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media roda pintar.

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan minat belajar anak mengenal huruf melalui media roda pintar.

- 1) Bagi guru

Dapat dijadikan informasi baru maupun inovasi dalam penyempurnaan proses pembelajaran dan sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan belajar anak dan dapat menentukan media yang tepat.

2) Bagi Siswa

Dapat membuat anak lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan membacanya sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya, agar anak merasa senang dan antusias dalam pembelajaran sehingga tertanamkan konsep pengenalan lambang huruf di dalam memori anak, sehingga berangsur-angsur dapat meningkat.

3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK LKMD Karyamukti khususnya sekolah yang mempunyai anak yang belum bisa dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal.

F. Penelitian Relevan

1. Santi Nurbayani 'Pengaruh Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun di Kelompok A PAUD X'. Pada penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kartu bergambar untuk anak dalam belajar membaca. Kesimpulan dari hasil observasi aktivitas pembelajaran guru melalui permainan roda pintar dapat terlihat bahwa terjadinya peningkatan pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Pada Siklus I memperoleh nilai rata-rata 72.3 % dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata 74.8 % dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Pada Siklus III memperoleh nilai rata-rata 81.3 % dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Perbedaan pada penelitian relevan di atas yaitu Pengaruh Media Roda Pintar yang

menggunakan 2 siklus . Penelitian santi memiliki kesamaan variabel yaitu permasalahan keaksaraan awal,namun terdapat perbedaan pada peneliti yaitu pada penelitian saya menggunakan 2 siklus sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 3 siklus.¹³

2. Modesta Dobe Pati & Dkk. “Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nggolonio”. Pada penelitian mengkaji tentang pengembangan media roda pintar untuk kemampuan keaksaraan pada anak. Kesimpulan dari hasil observasi yaitu, Selama melakukan penelitian banyak yang dialami oleh peneliti seperti berinteraksi dengan anak dan guru maupun lingkungan sekitar,menyusun rpph, dan senam pagi.adapun kendala-kendala yang di alami oleh peneliti di lapangan seperti kurangnya media pembelajaran. Penelitian modesta memiliki kesamaan yaitu menggunakan media roda pintar, namun terdapat perbedaan pada peneliti yaitu penelitian saya menggunakan ptk sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian r&d.¹⁴
3. Nurlina ismawati & Dkk. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Roda Pintar”. Pada penelitian ini mengkaji tentang meningkatkan kemampuan keaksaraan awal melalui media roda pintar. Kesimpulan dari observasi yaitu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf di kelompok B2

¹³ Santi Nurbayani, Asep Dudi Suhardini, and Dinar Nur Inten, “Pengaruh Media Roda Baca Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, vol.5, no.3 (2023): 97–102.

¹⁴ Pati, Ita, and Meka, “Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia5-6 Tahun Di Tk Nggolonio.”*Jurnal Citra Pendidikan Anak* vol.3, no. 2 (2024): 990.

TK Labschool Unesa 1. Pada siklus 1, kemampuan keaksaraan awal anak dengan melalui media roda pintar adalah sebesar 63,63%. Pada siklus 2, kemampuan keaksaraan awal anak dengan melalui media roda pintar pada kelompok B2 di TK Labschool Unesa 1 telah mencapai persentase sebesar 81,81%, dengan demikian penelitian ini telah berhasil. Penelitian nurlina ismawati memiliki kesamaan yaitu sama-sama meningkatkan keaksaraan, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian saya menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pengumpulan data observasi dan dokumentasi.¹⁵

¹⁵ Nurlina Ismawati, Sri Widayati, and Lu'lu' Khumairoh, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* vol. 6, no. 1 (2023): 45.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Apa Kemampuan Keaksaraan Awal

1. Pengertian Keaksaraan Awal

Keaksaraan awal adalah kemampuan mengenal huruf, membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan yang dikenalkan di TK. Persepsi orang tua tentang kemampuan anak pada keaksaraan awal itu dapat menjadi alat ukur untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, hal ini dapat menjadi tuntutan orang tua agar anaknya bisa mengenal huruf, membaca dan menulis sejak dini. Kompetensi guru sangat diperlukan dalam upaya membantu tercapainya tumbuh kembang anak secara optimal. Tidak semua guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Padahal, dengan adanya media pembelajaran yang digunakan itu akan lebih mudah dipahami oleh anak. Melalui media juga, anak dapat mengeksplorasi seluruh panca indera yang dimiliki oleh anak.¹ Keaksaraan awal atau pra- keaksaraan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam menggunakan aksara atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis.²

¹ Nila Fitria, "Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital 'Bermain Keaksaraan' Pada Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 36–49.

² Kemendikbud, "Pengembangan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* vol.2, no. 1 (2017): 4–6.

Keaksaraan merupakan semua aktifitas yang melibatkan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis dan memahami bahasa lisan dan bahasa tulis. Perkembangan kemampuan keaksaraan mulai berkembang saat anak usia pra sekolah, seperti pengetahuan huruf abjad, dan bisa membedakan huruf yang hampir sama. Pengembangan kemampuan keaksaraan sudah dimulai sejak anak berada di taman kanak-kanak melalui kegiatan menstimulasi kemunculan perkembangan kemampuan dengar-bicara-baca-tulis sebagai proses belajar sepanjang hidup yang dilandasi kemampuan mendengarkan dan berbicara, dan setahap demi setahap menuju kemampuan keaksaraan atau baca-tulis.³

Keaksaraan awal sebagai kapasitas yang dimiliki seorang anak sebelum dia belajar membaca dan menulis, langkah pertama dalam belajar membaca dan menulis adalah mengembangkan keterampilan keaksaraan awal, yang juga dapat menjadi persyaratan untuk memulai sekolah dasar. Pendidikan keaksaraan awal masih memiliki kelebihan dan kekurangan, yang semuanya memiliki alasan yang sama bermanfaatnya bagi anak-anak. Kritik terhadap pengembangan keaksaraan awal tingkat taman kanak-kanak secara logis dihasilkan dari strategi pengajaran yang tidak efektif dan memaksa siswa untuk belajar membaca dan menulis pada saat mereka tidak dapat berpikir secara sistematis.⁴

³ Barokah Widuroyeki, Dwi Sambada, and Tri Dyah Prastiti, "Kegiatan Pengembangan Keaksaraan Berbasis Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan* 4, no.2 (2017): 93–103.

⁴ "Naraswari, E. K., & Herawati, N. I. (2021). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Teka-Teki Silang Modifikasi

Jadi tujuan keaksaraan awal yakni mengajarkan anak untuk mempersiapkan seseorang sebelum ia menempuh pendidikan yang lebih tinggi seperti sekolah dasar. Proses belajar keaksaraan awal juga memberikan peningkatan pada beberapa aspek yang lain diantaranya meningkatkan kemampuan kognitif, motorik sekaligus kemampuan mengenal huruf pada anak.

Mengajar keaksaraan awal pada anak-anak yang harus dilakukan pertama kali yakni menggunakan pendekatan pengenalan huruf. Hal ini, berlaku untuk kegiatan membaca. vokal seperti a, i, u, e, dan o harus diperkenalkan terlebih dahulu dan pengenalan huruf vokal pada anak-anak merupakan kemampuan dasar yang harus dipelajari anak sebagai langkah awal pembelajaran keaksaraan awal. Pada periode anak usia dini, anak-anak masih berada dalam periode sensitif. Jadi, pengenalan huruf vokal dinilai dapat lebih berhasil. Apabila perkembangan anak mengenai huruf vokal telah tercapai, maka tahapan selanjutnya yakni dengan mengenalkan 21 huruf konsonan seperti b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.⁵

Keaksaraan pada hakikatnya, keaksaraan sebagai instrumental yang sangat terkait dengan peradaban manusia berupa kemampuan baca tulis,

Improving Early Childhood Literary Skills Through.,”. *Journal Sunan Giri*, vol.5, no.3 (2021): 26.

⁵ Nisa, Z., Amal, A., Nilawati, A., Pgpaud, P. P. G., & Makassar, U. N., "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar" *Journal Ilmiah Penelitian Kependidikan*. vol.2, no 1 (2021): 225–234.

mengenal simbol-simbol. Jadi pengertian pendidikan keaksaraan adalah upaya membaca, mengenal simbol-simbol, dan juga menulis.⁶

a. Bagaimana Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Menurut Mc Gee dan Richgels pengalaman anak-anak dengan keaksaraan merupakan kunci atau mereka belajar. Sebagaimana untuk kemampuan berkomunikasi, membaca simbol atau kata-kata yang ada di sekitar anak, membaca dengan memahami makna bacaan. Kemampuan tersebut dapat dikuasai oleh anak dengan belajar aktif melalui kegiatan pembelajaran keaksaraan yang menyenangkan.⁷

Menurut Montessori perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun perlu di persiapkan dengan kata-kata, kalimat, dan percakapan beragam. Cara ini membantu meningkatkan kosa kata dan kemampuan keaksaraan yang menyenangkan. Misalnya, dengan menunjukkan gambar atau benda secara langsung sambil menyebutkan namanya secara jelas dan berulang-ulang.⁸

Keaksaraan awal itu sendiri ada keaksaraan awal menulis, dan membaca. Keaksaraan awal menulis merupakan aktifitas anak sebelum

⁶ Aisyah Hofifah and & Riana, "Peningkatan Keaksaraan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Variasi," *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* vol. 5, no. 1 (2022): 62–71.

⁷ Lea M. Mc Gee and Donald J. RICHGELS, *Literacy's Beginnings Supporting Young Readers and Writers*, (United States of America: Allyn and Bacon, 2014).79.

⁸ Dwi Haryanti, S.Pd.,M.Pd.I and Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I, *KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI* (Pekalongan, Jawa tengah,, 2020), 114.

mulai membaca. Sedangkan, membaca adalah keterampilan bahasa tulis dan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, dan bermakna yang menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca itu juga sangat penting untuk dikenalkan pada anak sejak dini, agar anak dapat melaksanakan tugas perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya. Maka sangat penting bimbingan orang tua dan guru dapat memberikan rangsangan terhadap saraf dan otak anak agar dapat berkembang, mengingat kecerdasan membaca dapat mengembangkan kreativitas anak.⁹

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Artinya pendidik harus dapat menstimulus dengan metode serta alat dan pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak, dan sebelum anak memiliki kemampuan membaca yang baik, mereka harus terlebih dahulu mengelola kemampuan untuk mengenali huruf. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang anak sebelum belajar lebih lanjut adalah kemampuan membaca permulaan yaitu adalah, kemampuan anak mengenal simbol dengan menyebutkan huruf-huruf yang familiar, mengenal bunyi awal awal huruf nama benda di sekelilingnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki awalan

⁹ Fitria, "Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital 'Bermain Keaksaraan' Pada Anak Usia Dini." *Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol.5, no.1 (2017): 56.

huruf vokal atau huruf yang sama, memahami hubungan antara huruf vokal dan bentuk huruf yang sama, membaca dan menulis namanya serta mampu memahami arti kata dalam kriteria tersebut. Keaksaraan dasar adalah kemampuan memahami lambang bahasa atau tanda baca, perlahan memahami lambang atau tanda baca banyak bergantung pada metode yang digunakan, namun biasanya keterampilan ini mencakup setidaknya empat aspek, yaitu pengenalan huruf, mencocokkan bunyi, membaca kata, membaca kalimat.¹⁰

Kemampuan membaca anak mulai berkembang untuk mengenal gambar, mengenal kata, mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai huruf menjadi kalimat sederhana. Dalam mengembangkan penguasaan kosa kata pada anak usia dini diperlukan pendekatan ataupun cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak. sebagian anak merasakan ketakutan dan tidak berani untuk menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain dikarenakan ketidak nyamana suasana di lingkungannya.¹¹

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD yakni membaca permulaan. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan ada beberapa solusi untuk mempermudah pemberian

¹⁰ Erfiani Ramadanti and Zuhairansyah Arifin, "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan," *Journal of Islamic Early Childhood Education* vol. 4, no. 2 (2021): 173–87.

¹¹ Dinar Nur Inten, "Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, vol. 10, no. 1 (2017): 109–20.

pembelajarannya, salah satunya adalah dengan melalui penggunaan media yang menarik bagi anak, pembelajaran membaca permulaan dan juga mengenal keaksaraan awal di taman kanak-kanak merupakan salah satu alternatif dalam membantu dan membimbing anak. Anak usia dini harus dipersiapkan untuk bisa membaca dengan belajar membaca permulaan, agar anak juga bisa mengenal huruf sesuai dengan urutannya.¹²

Adapun tahapan perkembangan membaca pada anak :

- 1) Tahap Magic (*Magical Stage*). Pada tahap ini anak belajar tentang penggunaan buku, mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak menelusuri buku, dan seringkali memiliki buku favorit. Pada tahap ini anak memperhatikan tulisan dan membedakannya dengan gambar. Anak dapat menyebutkan gambar sebagai gambar dan teks sebagai tulisan. Seperti contoh berikut : ketika seorang anak diberikan sebuah buku, dia akan melihat buku itu dan membukanya. Ketika seorang anak menyukai buku itu maka dia akan membawanya kemana-mana. Seperti halnya game online, ketika dia senang belajar menggunakan game tersebut maka anak akan sering memainkannya.

¹² Aghnaita et al., "Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep "Jati Diri. " *Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol.5, no.8 (2016): 56.

- 2) Tahap Konsep Diri (*Self Concept Stage*). Pada tahap ini anak melihat dirinya sebagai pembaca, mulai melihat dalam kegiatan “pura-pura membaca”, mengambil makna dari gambar, mendiskusikan buku meskipun tidak sesuai dengan teks yang di dalamnya. Pada tahap ini anak mengetahui bahwa menuliskan dapat dihafalkan dan memiliki informasi. Contoh : ketika anak diberi buku bergambar maka ia akan pura-pura membaca ceritanya, padahal apa yang dihafalkan anak tidak sesuai dengan tulisannya.
- 3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*). Pada tahap ini anak memiliki kesadaran akan materi cetak (print). Mereka akan pilih kata yang familiar, menulis kata yang berkaitan dengan dirinya, dapat membaca ulang cerita dirinya. Pada tahap ini anak dapat mengenal alfabet. Anak-anak memperhatikan tanda visual seperti gambar tetapi belum menguasai simbol. Anak biasanya akan membaca dengan melihat gambar atau juga membaca label dengan memperhatikan gambar atau barangnya. Anak menjabarkan gambar sebagai visual lain dalam satu kalimat atau lebih. Contohnya : anak akan merasa senang membaca gambar, bahkan ketika bukunya dibuka yang pertama kali dicari adalah gambar.
- 4) Tahap Lepas Landas atau Tahap Pengenalan Bacaan (*Take off Reader Stage*). Pada tahap ini anak mulai menggunakan tiga sistem tanda yaitu graphonic, sematik, dan sintaksis. Mereka semakin bersemangat untuk membaca, mulai mengenal huruf dan konteks,

memperhatikan lingkungan huruf cetak dan membaca tulisan disekitarnya, seperti tulisan pada kemasan dan tanda-tanda.

- 5) Tahap Independent atau Tahap Membaca Lancar (*Independent Raeder Stage*). Pada tahap ini anak dapat membaca buku-buku asing secara mandiri, mengkontruksi makna dari huruf dari pengalaman sebelumnya. Anak juga dapat memberi pekiraan tentang materi bacaan. Materi yang berhubungan langsung dengan pengalaman yang mudah dibaca. Dari tahapan membaca yang dikemukakan Cochare dapat disimpulkan bahwa termasuk membaca awal adalah ketika anak dapat membedakan gambar dengan tulisan, senang dengan buku, dan dapat membaca gambar.¹³

Membaca dan menulis menurut Direktorat Pembinaan TK dan SD merupakan bagian dari keaksaraan, sehingga tidak hanya perkembangan membaca tetapi terdapat pula perkembangan menulis meliputi :

- a. Tahap mencoret atau membuat goresan (*scribble stage*) anak mulai membuat tanda denga alat tulis dan mulai belajar tentang bahasa tertulis. Anak membuat coretan tidak teratur dan coretan seringkali digabungkan seolah-olah tidak lepas dari kertas.

¹³ Selvi Emmi Herlina, "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, Vol. 5, No. 4. (2019): 1-342.

- b. Tahap pengulangan secara linier (linear repetitive stage) anak mulai menelusuri bentuk tulisan yang mendatar maupun tegak lurus. Anak berpikir bahwa kata merujuk pada sesuatu yang besar mempunyai tali yang panjang dari pada kata yang merujuk pada sesuatu hal yang kecil.
- c. Tahap menulis secara random/ acak (random letter stage), tahap ini anak-anak menghasilkan garis yang berisi pesan yang tidak mempunyai keterkaitan pada suatu bunyi dari berbagai kata.
- d. Tahap berlatih huruf (menyebutkan huruf-huruf), kebanyakan anakanak biasanya sangat tertarik pada huruf-huruf yang membentuk nama mereka sendiri.
- e. Tahap menulis tulisan nama (letter-name writing or phonetic writing) anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi sehingga tahap ini digambarkan sebagai menulis tulisan nama karena anak-anak menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan.
- f. Tahap menyalin kata-kata yang ada di lingkungan, anak mulai menyukai menyalin kata-kata yang terdapat pada poster di dinding atau di lingkungan sekitar mereka.
- g. Tahap menemukan ejaan, pada tahap ini anak telah menggunakan konsonan awal, tengah dan akhir.

- h. Tahap ejaan sesuai ucapan, anak mulai dapat mengeja suatu tulisan berupa kata-kata yang dikenalnya sesuai dengan ucapan yang didengarnya.

Standar atau indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, salah satunya mencakup aspek nilai bahasa, terutama pada kemampuan mengenal keaksaraan awal. Berdasarkan PERMENDIKBUD Nomor 137 tahun 2014 yang mengacu pada PERMENDIKBUD No 7 tahun 2022, perkembangan keaksaraan pada anak usia 5–6 tahun memiliki sejumlah penanda, antara lain :

Disini saya hanya menggunakan 3 indikator saja yang terdapat pada PERMENDIKBUD Nomor 137 tahun 2014 yang mengacu pada PERMENDIKBUD Nomor 7 tahun 2022.

- a. Memiliki kesadaran akan pesan teks.
- b. Memiliki kesadaran akan alfabet.¹⁴
- c. Memiliki kesadaran akan fonemik .¹⁵

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

b. Apa Manfaat Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

manfaat keaksaraan awal untuk anak usia dini bertujuan untuk membantu anak memahami kemampuan pengenalan huruf dan abjad dan menghubungkan kata dengan maknanya. Belajar keaksaraan adalah sebuah proses yang panjang sebelum anak memulai sekolah. Anak-anak juga akan terinspirasi oleh pengalaman keaksaraan mereka sejak lahir dan mendapat manfaat dari pengembangan kosa kata.penguasaan keterampilan yang baik pada keaksaraan awal akan membantu anak untuk menulis dan membaca menjadi lebih mudah dan optimal.¹⁶

B. Apa Media Roda Pintar

1. Pengertian Roda Pintar

Roda pintar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau bergantian arah. Dengan kalimat lain, roda pintar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat di putar. Media roda pintar adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor. Pada sektor tersebut terdapat oleh pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa yang tercantum dalam bentuk huruf tertentu pada sektor dalam lingkaran tersebut. Pada penggunaan roda putar melibatkan seluruh siswa

¹⁶ Heni Nafiqoh et al., “Peningkatan Keaksaraan Awal Dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Model Maya Hasyim,” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 9–15.

sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.¹⁷



Gambar 2.1 Roda Pintar

2. Manfaat Roda Pintar

Manfaat ataupun kelebihan roda pintar bagi anak adalah mudah digunakan, dapat melatih ingatan dan kecepatan berpikir anak, karena anak berperan langsung dalam permainan tersebut sehingga anak harus menyelesaikan tugas yang ada pada permainan media roda pintar, anak lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna. Selain itu

¹⁷ Pati, Ita, and Meka, "Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nggolonio." *Journal Citra Pendidikan Anak*, Vol. 3, no.2 (2024): 14.

juga mengenalkan anak pada huruf vokal dan konsonan. warna yang beraneka ragam pada lingkaran membuat anak tertarik untuk memainkannya , sehingga anak merasa belajar sambil bermain.¹⁸

a. Bahan Pembuatan Roda Pintar

1. Kertas HVS bergambar roda pintar dan huruf vokal
2. Kertas laminating
3. Kardus tebal
4. Kertas marmer
5. Lem tembak
6. Bambu yang sudah di buat seperti tusuk sate
7. Gunting
8. Pisau cutter
9. Tutup botol

b. Kelebihan roda pintar

1. mendorong siswa untuk berpartisipasi
2. siwa bermain sambil belajar
3. dapat membangkitkan semangat siswa sangat bagus digunakan dalam persiapan ujian
4. melatih ingatan dan kecepatan berpikir siswa
5. melatih pemahaman dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa, sehingga hasil belajar akan meningkat.

¹⁸ Fadilah Utami et al., “Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan,” *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 235–40.

c. Kelemahan roda pintar Menurut Aulia antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang banyak saat memainkannya.
2. Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang, dan waktu.
3. Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

d. Proses Pembuatan Alat peraga roda pintar

1. Laminating gambar kertas HVS yang berbentuk lingkaran huruf konsonan dan juga huruf vokal berbentuk persegi panjang.
2. Lalu rapihkan dengan gunting sesuai dengan bentuk gambar.
3. Lubangi bagian tengah lingkaran huruf konsonan dan juga lubangi bagian tengah-tengah huruf vokal.
4. Potong kardus menjadi bentuk penyangga dengan membuat dua penyangga yang berbentuk persegi panjang dan persegi tiga dan potong alas untuk bagian bawah dengan bentuk persegi panjang dan juga potong bentuk lingkaran kecil menggunakan tutup botol untuk perekatnya dan juga potong bentuk panah kecil.
5. Tempelkan kertas marmer pada kardus yang sudah di bentuk menggunakan lem tembak lalu rapihkan.
6. Lem pada bagian penyangga persegi panjang dan juga persegi tiga dengan bawahnya di beri alas yang sudah di bentuk.
7. Masukkan bambu tusuk sate pada tengah-tengah dalam kardus sampai di ujung.

8. Pasangkan huruf konsonan dan huruf vokal pada tusukan bambu sate.
 9. Rekatkan dengan cara menusukkan bagian tengah yang sudah di bentuk lingkaran kecil, pastikan jangan sampai menembus pada bagian depan lingkaran, dan lem bagian bambu kecil yang sudah di rekatkan pada lingkaran.
 10. Pada bagian penyangga atas di beri bambu tusuk sate dengan memasukkan tusuk sate bagian tengah kardus sampai ujung, dan pasangkan tanda panah pada bagian tusuk sate.
- e. Cara memainkan media roda pintar

1. Putar media roda pintar
2. Jika pada panah di atas menunjuk huruf f maka huruf f seperti itu.
3. Putar roda pintar, jika di putar huruf konsonan dan di sampingnya huruf vokal maka di tulius di papan tulis dengan contoh bacaan “ ka “ huruf konsonan k dan huruf vokal a, dan seterusnya dan jika menirukan suara kokok petok maka itu suara ayam dan huruf pertama itu adalah huruf a.

Pendapat di atas dapat di simpulkan, media roda pintar adalah segala alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini kelompok B1 di TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025.

BAB III

METODDE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan bahwa penelitian dilakukan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.¹

PTK adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.² Penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang di timbulkannya.³

Pada pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di

¹ Indra Nanda, Hasan Sayfullah Et Al, *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Guru Inspirasi)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 6.

² Adirasa Hadi Prasetyo, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 5.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), 20.

dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang di lakukan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah penjelasan mendalam terkait sebuah objek penyelidikan yang dikerjakan oleh penelitian dan dipahami sampai mendapatkan informasi terkait yang di pakai pada objek penelitian ini. Pada penyelidikan tersebut variabel yang hendak dipakai untuk dikaji ialah objek tindakan variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y). Media Roda Pintar adalah variabel bebas (X), sedangkan kemampuan keaksaraan awal adalah variabel terikatnya (Y).

1. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan keaksaraan awal. Kemampuan keaksaraan awal merupakan kemampuan mengenal huruf yang meliputi 3 aspek yaitu: 1). menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal, 2). Memahami hubungan antara bunyi hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 3). Hubungan antara pesan visual yang tertuang dalam berbagai media dengan simbol alfabetis, suara, rangkaian kata, dan makna dari suatu kata.

2. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media roda pintar. Dengan menggunakan bahan dari kardus dan kertas marmer dan gambar kertas HVS yang sudah di laminating dan juga lem tembak, sehingga bisa menjadi

sebuah media roda pintar. Dan cara memainkannya yaitu dengan cara memutar rodanya lalu huruf itu berhenti di panah huruf d misalkan, maka huruf itu yang di sebut huruf f dan jika di putar dengan menunjukkan huruf konsonan m dan vokal i maka di baca mi dengan menulis di papan tulis ataupun menirukan suara hewan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di TK LKMD Karyamukti yang Terletak di desa Karyamukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dari kelompok B1 TK LKMD Karyamukti, jumlah anak 19 peserta didik 11 perempuan dan 8 laki-laki, dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

Objek dari penelitian adalah keseluruhan proses pembelajaran kegiatan mengenal huruf dengan menggunakan roda pintar di kelompok B1 TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

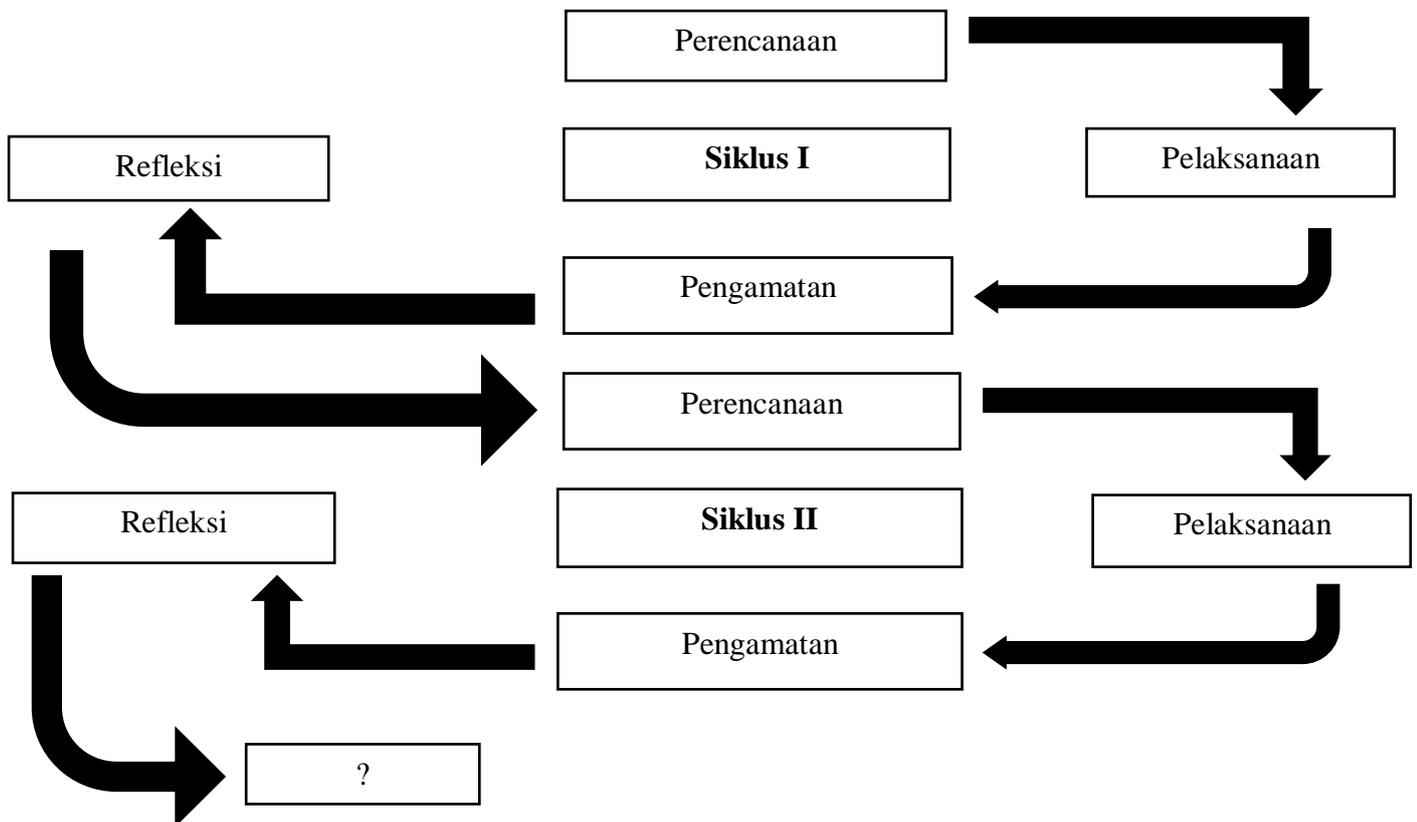
E. Rencana Tindakan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) di mana sebelum dimulainya kegiatan Siklus 1, penelitian dilakukan tes pra priode yaitu, observasi untuk mengetahui peningkatan keaksaraan awal anak sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan melalui media roda pintar. Kegiatan observasi untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak di lakukan dengan observasi identik dengan bentuk-bentuk observasi yang di

gunakan dalam penelitian ini meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Berdasarkan pengamatan di TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Lampung Timur tentang peningkatan kemampuan keaksaraan awal masih menggunakan buku ajar dan menulis di buku tulis dengan tulisan yang sudah dituliskan oleh guru di papan tulis. Oleh karena itu, peneliti merasa terpanggil untuk mengambil langkah-langkah meningkatkan kemampuan keaksaraan awal menggunakan media roda pintar.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di lakukan dua siklus dengan menerapkan model yang di kembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berikut model yang di kembangkan oleh Suharsimi Arikunto.

Gambar 3.1
Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK menurut
Suharsimi Arikunto



*Sumber: Model Siklus Classroom Action Research Dari Suharsimi Arikunto
 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Mc Taggart*

Semua kegiatan siklus I dan II dilaksanakan dalam perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahap desain atau perencanaan meliputi penyiapan bahan ajar, penyiapan sarana dan prasarana penelitian, dan penentuan indikator kinerja. Tahapan pengamatan atau observasi meliputi pembuatan alat penelitian, pengumpulan data dan menyusun langkah-langkah untuk memperbaiki priode refleksi dengan bantuan diskusi teman sebaya dan masukan penelitian kelompok.

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi indikator peningkatan kemampuan yang belum dicapai oleh anak.
- 2) Membuat RPP untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal dengan memilih topik dan sub topik pelaksanaan kegiatan menggunakan media roda pintar.
- 3) Membuat format penilaian untuk meningkatkan keaksaraan awal anak melalui media roda pintar.
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan menggunakan media roda pintar.

b. Tindakan

Setelah perencanaan matang pada pelaksanaan dilaksanakan tindakan sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan inti pertama, sebelum menggunakan media roda pintar pendidik memperkenalkan dan menjelaskan tema dan sub tema pelajaran yang akan di capai.
- 2) Menjelaskan tentang media roda pintar.
- 3) Berikan contoh cara menggunakan media roda pintar.
- 4) Selama kegiatan berlangsung guru mengamati kegiatan belajar anak.

- 5) Tanya jawab dengan menggunakan media roda pintar yang sudah di mainkan oleh anak.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati secara cermat tentang apa yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran, kegiatan guru, kegiatan siswa, respon anak dan perkembangan mengenal huruf pada anak. Pada tahap ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap anak. Apakah tindakan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf atau tidak.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses menelaah, meneliti, dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan dan untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan studi ini dikemudian hari. ⁴ Dengan menggunakan media roda pintar, refleksi berupaya mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Jika peneliti telah mencapai tujuan, siklus tindakan dapat berakhir. Jika tidak, maka dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi anak yang belum mampu mencapai indikator perkembangan, maka pembelajaran selanjutnya dilakukan

⁴ Muh Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 82.

dengan memperbaiki beberapa kekurangan dalam kemampuan keaksaraan awal menggunakan media roda pintar.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan RPPM dengan memilih tema “BINATANG ” dan sub tema “HIDUP DI DARAT” dan menentukan indikator kemampuan keaksaraan awal menggunakan media roda pintar.
- 2) Mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar.

b. Tindakan

Tindakan siklus II pada dasarnya mengulang siklus I, namun siklus I melakukan beberapa perbaikan terkait pembelajarannya yaitu:

- 1) Pada awal kegiatan dijelaskan tema dan sub tema serta tujuan yang dapat dicapai.
- 2) Tanya jawab tentang tema yang diangkat.
- 3) Menceritakan apa saja hewan yang ada di darat.
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita
- 5) Pujilah anak yang dapat menjawab pertanyaan yang telah dijelaskan oleh pendidik.

c. Observasi

Selama proses kegiatan menggunakan media roda pintar dilakukan observasi untuk mengamati anak yang mengalami peningkatan kemampuan keaksaraan awal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, pengamatan yang dilakukan selama kegiatan direfleksikan untuk mengetahui celah-celah yang muncul selama proses kegiatan menggunakan media rodad pintar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Rifai adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berbagai metode penelitian antara lain: angket, wawancara / *interview*, pengamatan, ujian atau tes, dokumentasi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data (observasi) dan wawancara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Mengemukakan observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas sehari-hari baik sbeleum, ataupun sesudahnya. Dalam instrumen observasi, peneliti berusaha mengumpulkan data berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar dilakukan.

2. Wawancara / *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon. Dalam teknik wawancara peneliti hendak mengumpulkan bukti-bukti mengenai peningkatan hasil belajar.⁵

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mencatat semua arsip dan dokumen berupa foto-foto kegiatan, profil TK LKMD Karyamukti Sekampung, daftar hadir siswa, hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas.⁶

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data observasi, data observasi yang ditunjukkan terhadap tindak pembelajaran

⁵ Rifai, *Classroom Action Research in Christian Class Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK* (Sonorejo:BornWin's Publishing, 2016),291.

⁶ Rifai, *Classroom Action Research in Christian Class Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK* (Sonorejo:BornWin's Publishing, 2016),290.

⁷ Hindayanti Mustafidah Dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 128.

peneliti yang diisi oleh guru inti sebagai pedoman tindakan peneliti yang dilakukan di kelas, dan observasi tentang kegiatan belajar melihat respon anak, melalui kegiatan.⁸ :

- a. menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal.
- b. Memahami hubungan antara bunyi hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- c. Memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Peningkatan Keaksaraan Awal Pada Anak Menggunakan Roda Pintar

No	Nama	Sub Indikator Pencapaian Keaksaraan Awal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Faris Maulana										
2	Alfan										
3	Alfi Alfariq										
4	Alfino Ardiansyah										
5	Atha Raffasya Alfarezi										
6	Ayesa Yumna Azzahra										
7	Erina Nadhifa Putri										
8	Haris Wardana										
9	Hafizah Ersya Andinia										
10	Jasellyn Anggun F.										
11	Lubna Kyara Anindira										
12	Mala Gustina										
13	Mivtahul Khoirul N.										
14	Alvino										
15	Raya Aqilatul Sabrina										
16	Rizka Dwi Nur R.										
17	Sekar Ayu Kinasih										
18	Syakib Ainu Lubab										
19	Yasmine Fauzia A.										

⁸ Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1, no. 2 (2023): 107.

Pada keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut:

Indikator Perkembangan Keaksaraan

Berdasarkan standar Tingkat pencapaian perkembangan Keaksaraan dalam Permendikbud nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Keaksaraan Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa indikator. Berikut ini indikator tingkat pencapaian perkembangan aksara anak usia 5-6 tahun :

Tabel 3.2
Indikator Perkembangan Aksara Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator	Sub Indikator
Memiliki kesadaran akan pesan teks	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu membaca nama sendiri. ✓ Anak mampu menulis nama sendiri. ✓ Anak mampu memahami arti kata dalam cerita.
Memiliki keasadarn akan pesan alfabet	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. ✓ Anak dapat menyebutkan / menghafal alfabet a-z. ✓ Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata.
Memiliki kesadaran akan fonemik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, ✓ Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana. ✓ Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf/ awal yang sama. ✓ Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Perkembangan bahasa Anak Usia Dini, yang mengacu pada Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022.

Keterangan:

Berilah tanda berupa ceklist (✓) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Tabel 3.3
Kategori Penilaian

Kategori	Sekor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara yaitu peneliti bekerja sama dengan kolabolator atau guru kelas dalam mendapatkan informasi teentang perkembangan anak khususnya dalam aspek bahasa. Sebelum melaksanakan observasi dengan teknik wawancara secara terbuka, dan juga melakukan wawancara dalam kemampuan mengenal huruf. Instrumen wawancara juga mendokuemntasikan proses observasi daalam bentk foto kegiatan anak.

3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai partisipasi pada saat proses pembelajaran serta memperkuat data yang diperoleh. Instrumen dokumentasi atau alat dokumentasi terdiri dari data tertulis hasil belajar anak pada setiap siklus, raport, sejarah berdirinya sekolah, jumlah pendidik, jumlah siswa, dan data sarana

prasarana sekolah, serta dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

Tabel 3.4
Rubik Penilaian
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kriteria Penilaian	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru
MB (Mulai Berkembang)	Bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau dibantu oleh guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator

Sumber: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah di kumpulkan.

Adapun analisis data dari masing-masing data yang terkumpul melalui instrumen-instrumen yang telah di buat adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Teknik analisis data hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa yaitu dengan alur sebagai berikut:

a. Menentukan presentase per aspek aktivitas siswa yang diukur

dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase keberhasilan

F = Jumlah siswa masing-masing kriteria

N = Jumlah siswa keseluruhan.⁹

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak. Keberhasilan akan tercapai apabila kemampuan keaksaraan anak berkembang dan sesuai dengan target penilaian indikator. Taraf atau tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti, apabila 75 % dari jumlah anak yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya dapat membahas pokok pembahasan yang baru.¹⁰ Jadi penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75 % kemampuan mengenal huruf dan membaca awal anak TK LKMD Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur mengalami peningkatan melalui media roda pintar.

⁹ Hidayatullah, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budhi, 2018), 53.

¹⁰ Ajeng Ayu Widiastuti, "Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Role Playing Di Kelompok Bermain," *Journal Uksw*, vol.34, no.1 (2018): 80.

Tabel 3.5
Kategori Presentase

Presentasi	Keterangan
0% - 25%	BB (Belum Berkembang)
25% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
50% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
75% - 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Sumber : Sigit, Prima, dan Hadiyanti Pratiwi (Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

a. Sejarah singkat berdirinya TK LKMD Karyamukti Sekampung

Taman kanak-kanak LKMD Karyamukti yang didirikan pada tahun 1989 yang berlokasi di desa karyamukti sekampung kabupaten lampung timur, yang di dirikan oleh ibu Mu'Isyah tetapi beliau sudah pensiun dan sekarang di gantikan oleh ibu Siti Mahmudah dan kepala sekolah sekarang sudah di ganti kembali menjadi ibu Nasrikah. Awal mula berdirinya TK LKMD Karyamukti ini atas dasar kesepakatan dari masyarakat bersama yang dilakukan oleh masyarakat dan kepala desa karyamukti sekampungkabupaten lampung timur. Di TK LKMD Karyamukti ini ada 1 kepala sekolah yaitu ibu Nasrikah S.Pd serta 3 guru kelas diantaranya yaitu ibu Hilda S I, ibu Citra yang masih kuliah dan ibu Ana.

b. Visi dan Misi TK LKMD Karyamukti Sekampung

1. Visi TK LKMD Karyamukti Sekampung

Membentuk generasi yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif.

2. Misi TK LKMD Karyamukti Sekampung

- a. Menanamkan budi pekerti yang luhur
- b. Menanamkan pola hidup sehat sejak dini
- c. Memberikan layanan terhadap anak usia dini secara merata dan berkualitas untuk meningkatkan kecerdasan anak.

- d. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dan menyenangkan.

c. Identitas TK LKMD Karyamukti Sekampung

Berikut ini adalah tabel identitas TK LKMD Karyamukti Sekampung yaitu:

Tabel 4.1

Identitas TK LKMD Karyamukti Sekampung

Nama Sekolah	TK LKMD
NSS	002120403122
NIS	000080
NPSN	60000170
Provinsi	Lampung
Daerah	Desa
Status Sekolah	Swasta
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Status Tanah dan Bangunan	Milik Sendiri
Terletak Pada Lintasan	Desa
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

d. Data Pendidik TK LKMD Karyamukti Sekampung

Latar belakang pendidik di TK LKMD Karyamukti Sekampung sebagai mayoritas berlatar belakang S 1 dengan haaran yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada sekolah tersebut. Berikut jumlah pendidik yang ada di TK LKMD Karyamukti Sekampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Pendidik TK LKMD Karyamukti

No	Nama	Pendidik	Agama	Jabatan
1	Mu'Isyah	S1	Islam	Ketua Yayasan
2	Nasrikah	S1	Islam	Kepala Sekolah
3	Citra	Kuliah	Islam	Bendahara / guru kelas B
4	Hilda	S1	Islam	Sekretaris / guru kelas B
5	Ana	SMA	Islam	Guru Kelas A

Sumber : dokumen TK LKMD Karyamukti Sekampung

e. Sarana dan Prasarana TK LKMD Karyamukti Sekampung

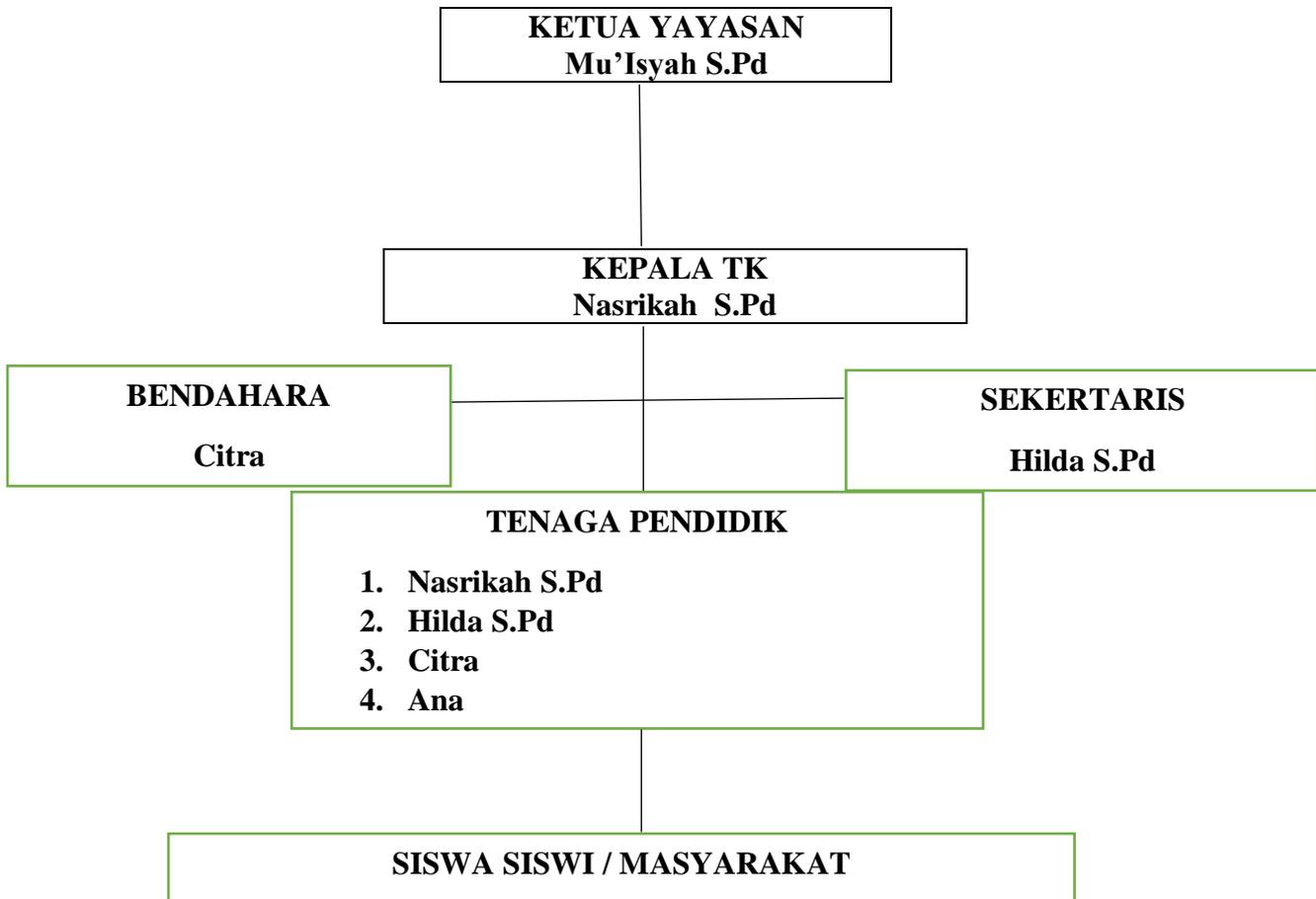
Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal jika dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai selain itu, tempat dan fasilitas harus mendukung. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di TK LKMD Karyamukti Sekampung sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana TK LKMD Karyamukti Sekampung

No	Jenis Prasarana	Status
1	Status Gedung Bangunan	Milik TK LKMD Karyamukti
2	Ruang kelas a. Jumlah ruang yang dimiliki b. Kondisi ruangan	5 Baik
3	Halaman sekolah	Ada
4	Ruang kepala sekolah	Ada
5	Toilet	Ada
6	Tempat cuci tangan	Ada
7	Tempat bermain anak meliputi: jungkat jungki, ayunan, prosotan, tempat duduk putar.	Ada
8	Alat permainan edukatif meliputi: bola warna-warni, balok, peralatan masak-masakan, puzzle.	Ada
9	Rak buku	Ada
10	Rak sepatu	Ada

Sumber : dokumen TK LKMD Karyamukti Sekampung

f. Struktur Organisasi TK LKMD Karyamukti Sekampung



Sumber: Dokumen TK LKMD Karyamukti Sekampung

Berdasarkan struktur organisasi diatas jumlah guru yaitu 4 orang, kepala sekolah 1 orang, bendahara 1 orang, dan sekretaris 1 orang. Pada setiap kelas di bagi menjadi 1 guru agar proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Keadaan tersebut akan menjadi salah satu faktor terciptanya pembelajaran yang kondusif.

g. Denah TK LKMD Karyamukti Sekampung

Denah bangunan atau tata letak ruang yang rapih akan memberikan pengaruh terhadap kualitas sekolah tersebut. Denah bangunan yang baik

akan memberikan kenyamanan terhadap pendidik, anak didik dan pengunjung. Terlebihnya ruang kelas harus berada di tempat yang sangat mendukung terhadap kenyamanan dan ketenangan dalam belajar agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

Adapun denah lokasi di bawah ini:

Gambar 4.I
Denah TK LKMD Karyamukti Sekampung



h. Keadaan Peserta Didik TK LKMD Karyamukti Sekampung

Peserta didik yang ada di TK LKMD Karyamukti berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Peserta Didik TK LKMD Karyamukti Sekampung

No	Kelas	Usia	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	A	4-5 tahun	7	11	18
2	B1	5-6 tahun	8	11	19
3	B2	5-6 tahun	12	15	27

Sumber: Dokumen TK LKMD Karyamukti Sekampung

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan peserta didik di TK LKMD Karyamukti adalah 64 anak. Dengan rincian kelas A yaitu klasifikasi anak yang berusia 4-5 tahun dengan jumlah 7 laki-laki dan 11 perempuan, sehingga jumlah anak kelas A adalah 18, Kelas B1 yaitu klasifikasi anak berusia 5-6 tahun dengan jumlah anak laki-laki 8 dan 11 anak perempuan, sehingga jumlah anak kelas B1 adalah 19. Kelas B2 yaitu klasifikasi anak berusia 5-6 tahun dengan jumlah anak laki-laki 12 dan 15 anak perempuan, sehingga jumlah anak kelas B2 adalah 27. Selain itu, kelas B1 adalah objek penelitian dalam penelitian ini.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, didalam hal ini peneliti sebagai observer yang melakukan proses pembelajar dan bekerja sama dengan pendidik atau kolaborator. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal di TK LKMD Karyamukti dengan menggunakan media roda pintar.

a. Kondisi Awal

Pada tahap awal yang diketahui oleh peneliti dan data prasurvey hasil nilai peningkatan kemampuan keaksaraan anak masih banyak yang belum memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media roda pintar. Penelitian ini berlandaskan kepada kondisi awal pada hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada kondisi peserta didik TK LKMD Karyamukti. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti mengidentifikasi bahwa peningkatan kemampuan keaksaraan awal peserta didik belum baik. Ada beberapa permasalahan yang ada pada peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak, yaitu:

- 1) Anak belum mampu mengenal huruf
- 2) Anak belum mampu menyebutkan huruf yang hampir sama
- 3) Anak belum mampu menggabungkan bacaan
- 4) Anak belum mampu mengurutkan susunan nama

Permasalahan-permasalahan yang ada di atas dikarenakan pada proses pembelajaran anak-anak kurang aktif, anak-anak hanya

mendengarkan tanpa bertanya kepada guru apabila tidak tahu tentang pembelajaran yang telah di berikan oleh guru sebelumnya.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Kondisi Awal Peningkatan Kemampuan Keaksaraan
Awal Peserta Didik TK LKMD Karyamukti

No	Nama	Presentase	Kategori
1	Ahmad Faris Maulana	20%	BB
2	Alfan	20%	BB
3	Alfi Alfariq	20%	BB
4	Alfino Ardiansyah	20%	BB
5	Atha Raffasya Alfarezi	25%	MB
6	Ayesa Yumna Azzahra	25%	MB
7	Erina Nadhifa Putri	25%	MB
8	Haris Wardana	25%	MB
9	Hafizah Ersya Andinia	20%	BB
10	Jasellyn Anggun F.	20%	BB
11	Lubna Kyara Anindira	20%	BB
12	Mala Gustina	20%	BB
13	Mivtahul Khoirul N.	20%	BB
14	Alvino	20%	BB
15	Raya Aqilatul Sabrina	25%	MB
16	Rizka Dwi Nur R.	20%	BB
17	Sekar Ayu Kinasih	20%	BB
18	Syakib Ainu Lubab	25%	MB
19	Yasmine Fauzia A.	20%	BB

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat dianalisa bahwa peningkatan pada kondisi awal peserta didik di TK LKMD Karyamukti dalam kegiatan menggunakan media roda pintar. Peserta didik pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 20% atau setara dengan 13 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB) atau setara dengan 25% sebanyak 6 peserta didik. Berdasarkan data yang telah di peroleh maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui media roda pintar, dengan begitu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya

meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak sesuai indikator keberhasilan 75 %.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti tindakan kelas (PTK) merencanakan pembelajaran untuk menetapkan media roda pintar. Pada siklus 1 penggunaan media roda pintar digunakan 3 kali dalam seminggu yaitu dalam setiap pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya pelaksanaan tindakan kelas (PTK).
- b) Membuat rencana kegiatan harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi.
- d) Menyiapkan media atau alat pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Pertemuan pertama siklus 1

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 22 januari 2025. Dengan tema Roda Pintar. Peserta didik diajak memainkan roda pintar. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut:

- 1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang

tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik memberitahu bahwa hari ini akan belajar menggunakan media roda pintar. Sebelum melakukan kegiatan pendidik memberikan contoh kepada anak, lalu peserta didik maju satu persatu memainkan media roda pintar, setelah memutar roda pintar anak disuruh menulis namanya masing masing lalu membacanya.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik, dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok, setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis 23 januari 2025. Dengan tema buah-buahan sub tema apel . Pendidik memberi tahu kepada anak bahwa buah buahan itu bagus untuk kesehatan tubuh. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 2 sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan tema pembelajaran, setelah itu pendidik bercerita kepada peserta didik tentang buah-buahan terutama buah apel.guru menjelaskan manfaat buah apel dan warna-warna buah apel, dan anak di suruh menceritakan kembali warna dan manfaat buah apel. Setelah itu pendidik memberi pertanyaan kepada peserta didik dengan maju satu-persatu dengan menggunakan media roda pintar, anak disuruh memutar sesuai dengan bacaan apel, lalu peserta didik mewarnai dan menulis tulisan buah apel.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik, dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok,

setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga siklus 1

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat 24 januari 2025. Dengan tema hewan subtema hewan kucing. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk mengisi kolom yang kosong dan mewarnai gambar kucing. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan tema pembelajaran, setelah itu pendidik memberikan contoh kepada anak cara mengisi kolom yang kosong, setelah itu pendidik memberi tugas kepada anak dengan mengisi kolom yang kosong. Sebelum anak mewarnai anak disuruh memutar huruf roda pintar sesuai dengan bacaan kucing, setelah selesai

mengisi kolom yang kosong anak di suruh mewarnai gambar hewan kucing.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik, dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok, setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi ini di jalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pada tahap observasi ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan mengenai informasi terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Hasil obsevasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari Tindakan yang dirancang pada siklus berikutnya. Berikut tabel penilaian dari siklus I:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal
Melalui Roda Pintar Pada Siklus I

No	Nama	Presentase
1	Faris	37,5%
2	Alfan	37,5%
3	Alfi	37,5%
4	Alfino	37,5%
5	Atha	52,5%
6	Ayesa	52,5%
7	Erin	37,5%
8	Haris	52,5%
9	Ersya	37,5%
10	Sellyn	37,5%
11	Lubna	52,5%
12	Mala	37,5%
13	Uul	37,5%
14	Alvino	37,5%
15	Raya	37,5%
16	Rizka	37,5%
17	Sekar	37,5%
18	Syakib	52,5%
19	Yasmine	37,5%

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi untuk menelaah, menilai dan menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil dari refleksi pada siklus I pertemuan I, 2, 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Anak senang dalam melakukan kegiatan permainan media roda pintar sehingga membuat anak merasa tidak bosan.
- 2) Anak lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media roda pintar.

- 3) Dilakukannya pembelajaran melalui roda pintar, peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak mulai berkembang dibanding saat tahap pra-survey.
- 4) Sebelum anak belajar dengan media roda pintar anak merasa bosan saat belajar biasanya anak hanya belajar menggunakan buku LKA dan menulis dipapan tulis atau menulis ulang tulisan di buku tulis yang sudah di contohkan di papan tulis. Anak pun masih kesulitan dalam belajar keaksaraan awal seperti halnya anak belum bisa mengenal huruf, terbalik balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama, menggabungkan bacaan, mengurutkan susunan nama. Setelah anak-anak menggunakan media roda pintar anak sangat bersemangat saat belajar dan indikator keberhasilan belajar pada anak sudah mulai meningkat menjadi 52,5% dengan dilakukan 3 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi dari siklus 1 pertemuan 1,2 dan 3 dengan judul peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar di TK LKMD Karyamukti telah meningkat menjadi 52,5%, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media roda pintar anak anak telah mengalami peningkatan dibanding pada tahap pra-survey. Tetapi pada siklus I dalam 3 kali pertemuan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% maka dilanjutkan dengan siklus ke II. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak pada anak usia 5-6 tahun bahwa

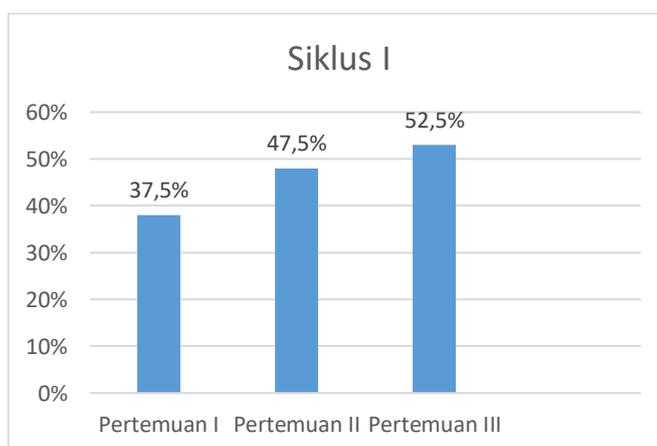
hasil dari siklus I pertemuan 3 yaitu terdapat 14 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), dan 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak melalui media roda pintar yang telah mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga perlu dilakukannya tahap siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 4.7 Peningkatan Jumlah Keseluruhan anak

Siklus I	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
Peningkatan jumlah dari keseluruhan peserta didik	27% jumlah rata-rata dalam pertemuan ke I	32% jumlah rata-rata dalam pertemuan ke II	41% jumlah rata-rata dalam pertemuan ke III

Gambar 4.2

Grafik Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Disetiap Pertemuan Pada Siklus I



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di TK LKMD Karyamukti belum mengalami peningkatan, bisa dilihat dalam pertemuan I yaitu 37,5%, pertemuan 2 yaitu 47,5%, dan pertemuan ke 3 yaitu 52,5%, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun belum mengalami peningkatan yang sesuai. Dapat dilihat pada tabel hal 111-113.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti tindakan kelas ini (PTK) merencanakan pembelajaran untuk menetapkan media roda pintar. Pada siklus II penggunaan media roda pintar digunakan 3 kali dalam seminggu yaitu dalam setiap pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya pelaksanaan tindakan kelas (PTK).
- b) Membuat rencana kegiatan harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi.
- d) Menyiapkan media atau alat pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Pertemuan pertama siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 27 januari 2025. Dengan tema Benda, sub tema benda-benda yang ada di dalam kelas. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan I sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris di depan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan tema pembelajaran, setelah itu pendidik memberikan contoh kepada anak benda-benda apa saja yang ada di sekitarnya. Setelah itu anak disuruh memutar roda pintar yang sudah di beri gambar benda-benda yang ada di sekitar, lalu anak di beri pertanyaan suara huruf apa yang ada pada awalan benda itu.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik, dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok, setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucap salam.

b) Pertemuan kedua siklus II

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 28 januari 2025. Dengan tema transportasi darat sub tema kendaraan Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan II sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan tema pembelajaran, setelah itu pendidik menjelaskan pembelajaran tentang apa saja transportasi darat itu. Anak di suruh menggambar masing-masing sesuai dengan yang di inginkan. Setelah itu anak disuruh memutar roda pintar sesuai dengan transportasi yang di gambar oleh anak, lalu anak maju kedepan menulis alat transportasi yang telah di gambarnya.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik,

dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok, setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga siklus II

Pada siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Januari 2025. Dengan tema Benda, sub tema benda lemari atau benda lainnya. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 3 sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris di depan kelas lalu ice breaking sebelum masuk di dalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama. Kemudian guru menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “ tepuk semangat”.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan tema pembelajaran, pendidik memberikan contoh kepada anak cara mengelompokkan huruf awalan yang sama pada gambar. Setelah itu memberikan tugas kepada peserta didik dengan cara mengelompokkan huruf awalan yang sama pada gambar. Setelah itu anak bermain roda pintar dan memutar roda pintar sesuai dengan namanya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah di pelajari, lalu menanyakan perasaan kepada peserta didik, dan menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok, setelah itu membaca surat pendek lalu membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi ini di jalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pada tahap observasi ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan mengenai informasi terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Hasil obsevasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari Tindakan yang dirancang pada siklus berikutnya.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal
Melalui Roda Pintar Pada Siklus II

No	Nama	Presentase
1	Faris	75%
2	Alfan	75%
3	Alfi	75%
4	Alfino	75%
5	Atha	75%
6	Ayesa	75%
7	Erin	75%
8	Haris	75%
9	Ersya	75%
10	Sellyn	75%
11	Lubna	75%
12	Mala	75%
13	Uul	75%
14	Alvino	75%
15	Raya	75%
16	Rizka	75%
17	Sekar	75%
18	Syakib	75%
19	Yasmine	75%

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi untuk menelaah, menilai dan menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I pertemuan I, 2, 3 adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang dalam melakukan kegiatan permainan media roda pintar sehingga membuat anak merasa tidak bosan.
- b) Anak lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media roda pintar.

- c) Dilakukannya pembelajaran melalui roda pintar, peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak mulai berkembang dibanding saat tahap pra-survey.

Dari hasil kegiatan pada tahap penelitian melalui kegiatan pembelajaran media roda pintar, anak telah mengalami peningkatan dibanding pada siklus I. Pembelajaran dengan peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di dapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian belum berkembang (BB), dan 19 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Proses pembelajaran melalui kegiatan media roda pintar untuk memberikan peningkatan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada siklus ke II 75%, hal tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu 75%. Oleh sebab itu, maka penelitian dengan judul peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar di TK LKMD Karyamukti tidak perlu dilanjutkan ke siklus II.

Hasil penelitian peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Peningkatan
Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar
Siklus I Pertemuan III

No	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membaca nama sendiri	0	13	6	
2.	anak mampu menulis nama sendiri	0	13	6	
3.	anak mampu memahami arti kata dalam cerita	13	3	3	
4.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	3	14	2	
5.	Anak dapat menyebutkan/ menghafal alfabet a-z	16	2	1	
6.	Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata	17	2	0	
7.	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	13	4	2	
8.	Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana	7	11	2	
9.	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf/ awal yang sama	12	3	4	
10.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	13	6	0	

Dari tabel 4.10. di atas dapat diketahui bahwa dari 19 anak yang menjadi objek penelitian yaitu, anak mampu membaca nama sendiri sendiri ada 13 anak Mulai Berkembang (MB), 6 anak Berkembang Sesuai Harapan

(BSH). Anak mampu menulis nama sendiri, 13 anak Mulai Berkembang (MB), 6 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memahami arti kata dalam cerita 13 anak Belum Berkembang (BB), 3 anak Mulai Berkembang (MB), 3 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 3 anak Belum Berkembang (BB), 14 anak Mulai Berkembang (MB), 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak dapat menyebutkan atau menghafal alfabet a-z, 16 anak Belum Berkembang (BB), 2 anak Mulai Berkembang (MB), 1 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata, 17 anak Belum Berkembang (BB), 2 anak Mulai Berkembang (MB), 0 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 13 anak Belum Berkembang (BB), 4 anak Mulai Berkembang (MB), 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana, 7 anak Belum Berkembang (BB), 11 anak Mulai Berkembang (MB), 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf atau awalan yang sama, 12 anak Belum Berkembang (BB), 3 anak Mulai Berkembang (MB), 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 13 anak Belum Berkembang (BB), 6 anak Mulai Berkembang (MB), 0 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dengan demikian peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar pada siklus I belum mencapai kriteria penilaian indikator, maka akan dilakukan penilaian siklus II.

Tabel 4.10
Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Siklus II

No	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membaca nama sendiri	0	0	13	6
2.	anak mampu menulis nama sendiri	0	4	12	3
3.	anak mampu memahami arti kata dalam cerita	0	2	15	2
4.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	0	2	13	4
5.	Anak dapat menyebutkan/ menghafal alfabet a-z	0	2	10	7
6.	Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata	0	5	10	2
7.	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	0	10	7	2
8.	Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana	0	0	16	3
9.	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf/ awal yang sama	0	2	14	3
10.	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	0	4	14	1

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa dari 19 anak yang menjadi objek penelitian yaitu, anak mampu membaca nama sendiri ada 13 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 6 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu menulis nama nama sendiri, 4 anak Mulai Berkembang (MB), 12 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memahami arti kata dalam cerita, 2 anak Mulai Berkembang (MB), 15 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2 anak Mulai Berkembang (MB), 13 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak dapat menyebutkan atau menghafal alfabet a-z, 2 anak Mulai Berkembang (MB), 10 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata, 5 anak Mulai Berkembang (MB), 10 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 10 anak Mulai Berkembang (MB), 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana, 0 anak Mulai Berkembang (MB), 16 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf atau awalan yang sama, 2 anak Mulai Berkembang (MB), 14 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

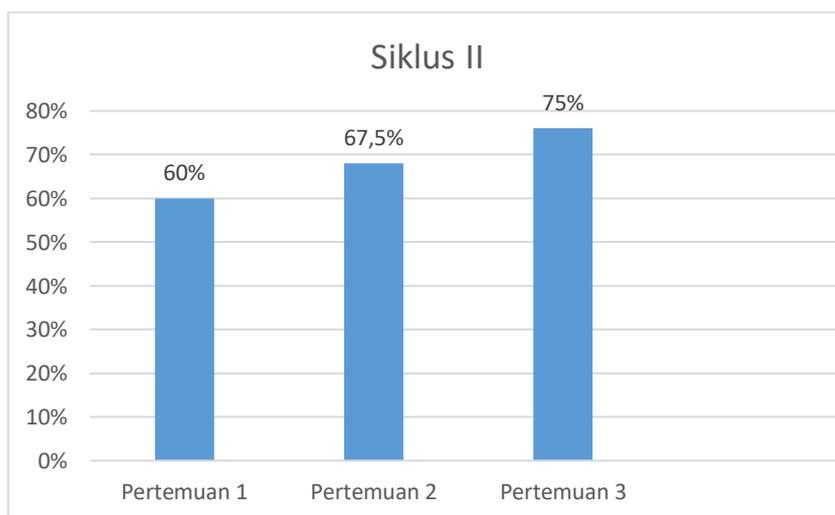
Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 4 anak Mulai Berkembang (MB), 14 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dengan demikian peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui roda pintar mencapai perubahan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 4.11
Peningkatan Jumlah Keseluruhan Anak

Siklus II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
Peningkatan jumlah dari keseluruhan peserta didik	54% jumlah rata-rata keseluruhan dalam pertemuan ke I	65% jumlah rata-rata keseluruhan dalam pertemuan ke II	75% jumlah rata-rata keseluruhan dalam pertemuan ke III

Gambar 4.3
Grafik Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Disetiap Pertemuan Pada Siklus II



Berdasarkan grafik gambar 4.3 dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar di TK LKMD

Karyamukti sudah mencapai peningkatan yang sesuai, hal tersebut dapat dilihat dari siklus II pertemuan I yaitu 60%, pertemuan ke II yaitu 67,5%, dan pertemuan ke III yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah berhasil. Dapat dilihat pada tabel hal 114-116.

3. Peningkatan Kemampuan Atau Hasil Belajar Dan Kualitas Pembelajaran

Pada prasurvey yang di lakukan oleh peneliti di awal itu masih ada anak yang belum bisa mengenal huruf, terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama, menggabungkan bacaan dan mengurutkan susunan nama. Selain itu anak juga merasa bosan saat belajar di dalam kelas karena guru hanya menggunakan buku LKA, dan anak – anak hanya disuruh belajar menyambung garis putus, maka dari itu peneliti menggunakan media roda pintar supaya anak bisa lebih semangat belajar dan peningkatan keberhasilan pada anak menjadi meningkat. Setelah peneliti menggunakan media roda pintar dapat dilihat bahwa anak-anak sangat antusias, merasa senang dan sudah mulai meningkat proses belajarnya, bahkan anak–anak tidak merasa bosan lagi yang sebelumnya kualitas belajarnya masih belum meningkat sekarang sudah meningkat, anak– anak pun senang saat mereka memutar roda pintar. Pada siklus I pertemuan ke 3 yaitu meningkat 52,5% dan Siklus II pertemuan ke 3 meningkat menjadi 75% atau sudah mencapai keberhasilan.

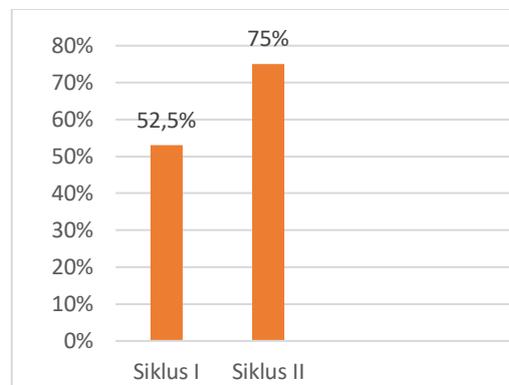
Hasil penelitian peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun siklus I dan Siklus II pada grafik berikut:

Tabel 4.12
Peningkatan Setiap Siklus

Hasil Siklus I	Meningkat 52,5%
Hasil Siklus II	Meningkat 75%

Gambar 4.4

Grafik Data Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Di TK LKMD Karyamukti



Berdasarkan grafik diatas data aktivitas peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar di TK LKMD Karyamukti dari siklus I dan siklus II sudah meningkat dilihat dari nilai presentase sebelumnya yaitu siklus I dengan presentase 52,5% dan siklus II dengan presentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak pada kemampuan keaksaraan awal di TK LKMD Karyamukti mengalami perkembangan yang baik. Dapat dilihat pada tabel hal 113 dan 116.

3. Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah TK LKMD Karyamukti untuk menyampaikan tujuan penelitian yaitu mengadakan penelitian di TK LKMD Karyamukti sekampung. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Setiap Siklus berisikan media roda pintar yang dapat meningkatkan keaksaraan awal pada pelaksanaan penelitian pada masing-masing siklus dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan pada masing-masing pertemuan dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kondisi awal peserta didik di TK LKMD Karyamukti Sekampung, menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal peserta didik belum berkembang dengan baik, permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan anak belum bisa mengenal huruf, terbalik-balik dalam menyebutkan huruf yang hampir sama, menggabungkan bacaan, mengurutkan susunan nama. Dalam proses pembelajaran melalui media roda pintar yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

Pada siklus I menunjukkan peserta didik kategori siklus I pertemuan ke I di dapatkan 12 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 25%, dan 7 anak dengan indikator Mulai berkembang (MB).

Pada siklus II pertemuan ke III terjadi peningkatan keaksaraan awal peserta didik melalui permainan roda pintar. Peserta kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) di dapatkan 19 anak, atau setara dengan 75%.

Dari 10 instrumen yang ada di sub indikator yang paling meningkat adalah di bagian 1 dan bagian ke 2, sehingga menjadikan anak bisa membaca nama sendiri dan anak mampu menulis nama sendiri, yang awalnya anak belum bisa menulis ataupun membaca nama sendiri sekarang sudah bisa.

Data yang diperoleh di atas sesuai dengan kriteria penilaian pada penelitian ini yaitu meningkatkan keaksaraan awal anak melalui media roda pintar, selaras dengan teori Nurlina Ismawati yaitu pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini harusnya dilakukan dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat dilakukan dengan bermain. Dengan merancang kegiatan bermain, para guru untuk anak usia dini dapat mengajarkan materi tertentu dengan cara yang menyenangkan. Terbukti bahwa kegiatan bermain adalah metode yang efektif dalam merangsang perkembangan anak.¹

Media roda pintar merupakan salah satu media untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan roda pintar juga sebagai alat untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan membaca, mengekspresikan, serta kosa kata.² Dan dengan menggunakan media roda pintar dapat membuat anak

¹ Nurlina Ismawati, Sri Widayati, and lu'lu' Khumairoh, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif*, vol. 6, no.1 (2023): 12.

² Sri Suyanti, "Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013." *Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol.3, no. 6(2013): 23

semangat untuk belajar dan dapat merangsang aspek bahasa atau kognitif dan motorik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar yang pada penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan keaksaraan awal meningkat melalui media roda pintar di TK LKMD Karyamukti Sekampung. Kesimpulan tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian yaitu menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada keaksaraan awal anak di kelompok B1 TK LKMD Karyamukti Sekampung melalui media roda pintar, bahwa pada siklus I pertemuan ke 3 menunjukkan perkembangan yang di peroleh ialah 52,5%.

Karena belum tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan maka di lanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sudah mencapai 75% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak kelompok B1 di TK LKMD Karyamukti Sekampung peningkatan kemampuan keaksaraan awal menggunakan roda pintar mengalami peningkatan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, media roda pintar dapat memberikan peningkatan kemampuan keaksaraan awal, maka dari peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan media roda pintar dapat memberikan semangat dan tidak membuat anak bosan pada proses pembelajaran anak.
2. Diharapkan dalam peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak guru dapat menggunakan media roda pintar dengan berbagai macam gambar.
3. Diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan media roda pintar dalam proses pembelajaran terkait dengan keterampilan dalam mengenal huruf pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo Adirasa Hadi, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif Jawa Barat*: CV. Adanu Abimata, 5. 2021.
- Rabi'ah, Aghnaita, Norhikmah, and Nur Aida. "Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep 'Jati Diri.'" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 3253–66.
- Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I. and Dwi Haryanti, S.Pd.,M.Pd.I. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, 2020.
- Saudah, Fadilah Utami, Adila Setyaningsih, Ambar Rita, Pirasintiya, and Aghnaita. "Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 235–40.
- Khusnul Khotimah, Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, and Ritha Cahyuni. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Vol.1 No.2*, no. 2 (2023): 107.
- Nila, Fitria. "Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital 'Bermain Keaksaraan' Pada Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 36–49.
- Hasil Prasurvey, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Jum'at 04 Oktober 2024, Pukul 08:00 WIB.
- Hasil Prasurvey, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Kamis 03 Oktober 2024, Pukul 08;00 WIB.
- Hasil Prasurvey, TK LKMD Karyamukti Sekampung, Hari Senin 08 Juli 2024, Pukul 08.00 WIB.
- Selvi Emmi, Herlina. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5 (2019): 1–342.
- Hidayatullah, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas Banten*: LKP Setia Budhi, 53. 2018.
- Suwarsito, and Hindayanti Mustafidah., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Purwokerto*: UM Purwokerto Press, 128.2020.
- Riana, Hofifah, and Aisyah. "Peningkatan Keaksaraan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Variasi." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2022): 62–71.

- Hasan Sayfullah, Indra Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspirasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Dinar Nur, Inten. “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2017): 109–20.
- Lu’lu’ Khumairoh, Ismawati, Nurlina, and Sri Widayati. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023): 10.
- Diyah Hariyanti, Isnindyawati, Aisyah Fajri, and Dwi Prasetyawati. “Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun.” *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini “Transisi Paud Ke Sd Yang Menyenangkan” Semarang, 26 Agustus 2023*, no. 58 (2023): 1–9.
- Kemendikbud. “Pengembangan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 1 (2017): 4–6.
- Ine Nirmala, Laily, Wahyu, Putri Rachmawati, and Rina Syafrida. “Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Karawang.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 15 (2022): 325–34.
- Writters, Lea M. Mc Gee and Donald J. rICHGELS, and *Literacy’s Beginnings Suporting Young Readers, (United States of America: Allyn and Bacon, 2014.79.*
- Luthfiyah, and Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian Jawa Barat: CV Jejak, 2017, 82.*
- Euis Eti Rohaeti, Nafiqoh, Heni, Ema Aprianti, and Ema Aprianti. “Peningkatan Keaksaraan Awal Dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Model Maya Hasyim.” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 9–15.
- Herawati, N. I., and Naraswari, E. K. *Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Teka-Teki Silang Modifikasi Improving Early Childhood Literary Skills Through.* 2021.
- Sinta Nuriyatul Khoironi, Nazilah, Firdatul, Fitri Khoirun Nisak, Brigita Tadya Herawardani, Sa’adah Handayani, and Andini Dwi Imarta. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.” *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat 1, no. 1 (2023): 20–25.

Nilawati, A., Nisa, Z., and Amal, A. Pgpaud, P. P. G., & Makassar, U. N.. *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar*. 225–234. 2021.

Ismawati Nurlina. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar.” *Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6 (2023): 12.

Marsianus Meka, Pati, Modesta Dobe, and Efrida Ita. “Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nggolonio.” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2024): 981–92.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Permendiknas, 2014).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Zuhairansyah Arifin, Ramadanti, and Erfiani. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021): 173–87.

Rifai, *Classroom Action Research in Christian Class Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK (Sonorejo: BornWin's Publishing, 2016), 290.*

Dinar Nur Inten, Santi Nurbayani, and Asep Dudi Suhardini. “Pengaruh Media Roda Baca Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2023, 97–102.

Sri, Suyanti. “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14.

Ajeng Ayu, Widiastuti. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Role Playing Di Kelompok Bermain.” *Satya Widya* 34

(2018): 80.

Tri Dyah Prastiti, Widuroyeki, Barokah, and Dwi Sambada. "Kegiatan Pengembangan Keaksaraan Berbasis Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2017): 93–103.

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Kencana*, 2016.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3818/In.28/J/TL.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK LKMD
KARYAMUKTI SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SABRINA PUTRI UTAMI
NPM : 2101042004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
: MENGGUNAKAN RODA PINTAR

untuk melakukan prasurvey di TK LKMD KARYAMUKTI SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Metro, 05 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo MPd
NIP 19900715 201801 1 002



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK LKMD KARYAMUKTI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nomor : 421.1/15/11.KORWIL.05/TK.08/2024
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 05 Agustus 2024 perihal Perijinan tempat prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama Sabrina Putri Utami dengan Judul Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar di TK LKMD Karyamukti Sekampung Lampung Timur.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat mengizinkan serta memfasilitasi pelaksanaan prasurvey tersebut ditempat kami.
2. Ijin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan setelah tanggal ditetapkan.

Demikianlah surat balasan dari kami. Semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karyamukti, 06 Agustus 2024
Kepala TK LKMD Karyamukti



[Signature]
MAHMUDAH, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5542/n.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Alimudin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SABRINA PUTRI UTAMI**
NPM : 2101042004
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
MENGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5883/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SABRINA PUTRI UTAMI**
NPM : 2101042004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK LKMD KARYAMUKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Desember 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-512/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SABRINA PUTRI UTAMI
NPM : 2101042004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101042004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufroni, S.I.Pust
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5884/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA TK LKMD KARYAMUKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5883/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 30 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **SABRINA PUTRI UTAMI**
NPM : 2101042004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK LKMD KARYAMUKTI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK LKMD KARYAMUKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL MENGGUNAKAN RODA PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan.



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



TAMAN KANAK - KANAK TK LKMD KARYAMUKTI

DESA KARYAMUKTI KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR
Alamat: Jl. Soeharto Desa Karyamukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur 34182

Nomor : 14/TK-LKMD/C/2025
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Surat Balasan Izin Research
Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK LKMD KARYAMUKTI, menerangkan bahwa :

Nama : SABRINA PUTRI UTAMI
NPM : 2101042004
Semester : ~~8 (DELAPAN)~~ 7 (TUJUH)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 22 JANUARI s/d 22 february 2025
Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Karyamukti, 28 april 2025
Mengetahui kepala TK LKMD KARYAMUK

NASRIKAH, S.Pd

Outline

Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Roda Pintar Di TK LKMD Karyamukti

Halaman Sampul

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Abstrak

Orisinilitas Penelitian

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II Landasan Teori

A. Kemampuan Keaksaraan Awal

1. Pengertian Keaksaraan Awal
2. Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini
3. Manfaat Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

B. Media Roda Pintar

1. Pengertian Media Pembelajaran
 - a. Manfaat Media Roda Pintar
 - b. Jenis-jenis Media Pembelajaran
2. Pengertian Roda Pintar
 - a. Manfaat Roda Pintar
 - b. Bahan Pembuatan Roda Pintar
 - c. Kelebihan Roda Pintar
 - d. Kelembihan Roda Pintar
 - e. Proses Pembuatan Alat Peraga Roda Pintar
 - f. Cara memainkan Roda Pintar

C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Devinisi Oprasional Variabel

1. Variabel Terikat
2. Variabel Bebas

C. Lokasi Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

E. Rencana Tindakan

1. Siklus I
2. Siklus II

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Instrumen Pengumpulan Data

H. Teknis Analisis Data

I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal (sebelum pelaksanaan PTK)
2. Siklus I
3. Siklus II

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
 PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL
 MENGGUNAKAN RODA
 PINTAR DI TK LKMD KARYAMUKTI

A. Observasi

Lembar observasi / lembar pengamatan

Nama :

Kelompok :

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Memiliki kesadaran akan pesan teks	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu membaca nama sendiri ✓ Anak mampu menulis nama sendiri ✓ Anak mampu memahami arti kata dalam cerita
2.	Memiliki kesadaran akan alfabet	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. ✓ Anak dapat menyebutkan / menghafal alfabet a-z. ✓ Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata.
3.	Memiliki kesadaran akan fonemik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu mengenal suarhuruf awal dari nama benda—benda yang ada di sekitarnya. ✓ Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana. ✓ Anak mampu menyebutkan kelompokgambar yang memiliki bunyi huruf/awalan yang sama. ✓ Anak mampu memahami hubungan antarabunyi dan bentuk huruf.

RUBIK PENILIAIAN

Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Kriteria Penilaian	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru
MB (Mulai Berkembang)	Bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau dibantu oleh guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau di contohkan oleh guru
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator

Sumber : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN KEAKSARAAN AWAL
ANAK
SIKLUS I**

Nama : TK LKMD Karyamukti

Kelas : B1

Hari / Tanggal : Jum'at 24 Januari 2025

Siklus / Pertemuan : I / 3

No	Nama	Sub Indikator Pencapaian Keaksaraan Awal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Faris Maulana	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	bb	mb
2	Alfan	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	bb	mb
3	Alfi Alfariq	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	bb	mb
4	Alfino Ardiansyah	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	bb	mb
5	Atha Raffasya Alfarezi	bsh	bsh	bsh	bb	mb	bb	mb	mb	bb	bb
6	Ayesa Yumna Azzahra	bsh	bsh	mb	mb	bb	mb	mb	mb	bb	bb
7	Erina Nadhifa Putri	bsh	bsh	bsh	bb	mb	bb	bsh	bb	bb	bb
8	Haris Wardana	bsh	bsh	mb	bsh	bb	bb	mb	mb	bb	bb
9	Hafizah Ersya Andinia	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	bb	bsh	bb
10	Jasellyn Anggun F.	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	bb	mb
11	Lubna Kyara Anindira	bsh	bsh	bsh	bb	bb	mb	bsh	bb	bb	bb
12	Mala Gustina	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	bb	bsh	mb
13	Mivtahul Khoirul N.	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	bb	bsh	bb
14	Alvino	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	bb	bsh	bb
15	Raya Aqilatul Sabrina	mb	mb	bb	bsh	bb	bb	bb	mb	mb	bb
16	Rizka Dwi Nur R.	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	bsh	bb	bb
17	Sekar Ayu Kinasih	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	mb	bb
18	Syakib AINU Lubab	bsh	bsh	mb	mb	bsh	bb	mb	bb	bb	bb
19	Yasmine Fauzia A.	mb	mb	bb	mb	bb	bb	bb	mb	mb	bb
	Jumlah	19									
	Presentase	52,5%									

Keterangan : Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik:

No	Indikator
1.	Memiliki kesadaran akan pesan teks
2.	Memiliki kesadaran akan pesan alfabet
3.	Memiliki kesadaran akan fonemik

Kategori Presentase

Presentase	Keterangan
0% - 25%	BB (Belum Berkembang)
25% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
50% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
75%-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Rumus menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

P = Presentase keberhasilan

F = Jumlah siswa masing-masing kriteria

N = Jumlah siswa keseluruhan

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara diajukan kepada kepala sekolah

PENELITI	KEPALA SEKOLAH
Apakah ibu dapat memberikan penjelasan berdirinya TK LKMD Karyamukti ?	Taman kanak-kanak LKMD Karyamukti yang didirikan pada tahun 1989 yang berlokasi di desa karyamukti sekampung kabupaten lampung timur, didirikan oleh ibu Mu'Isyah tetapi beliau sudah pensiun dan sekarang digantikan oleh ibu Siti Mahmudah. Awal mula berdirinya TK LKMD Karyamukti ini atas dasar kesepakatan dari masyarakat bersama yang dilakukan oleh masyarakat dan kepala desa karyamukti sekampung kabupaten lampung timur. Di TK ini ada 1 kepala sekolah yaitu ibu Siti Mahmudah S.Pd. serta 3 guru kelas di antaranya yaitu ibu hilda S1 PIAUD, ibu citra masih kuliah semester 5 jurusan PIAUD, ibu nasrikah D3, dan ibu Ana lulusan SMA. Dan sekarang kepala sekolah sudah diganti lagi menjadi ibu nasrikah S.Pd yang sudah menyelesaikan S1 nya di tahun 2025.
Kurikulum apa yang di gunakan di sekolah ini ?	Disini yaitu sudah menggunakan kurikulum merdeka
Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di TK LKMD Karyamukti ?	Ada 5 tenaga pendidik yaitu, terdiri dari 1 kepala sekolah dan 4 guru
Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK LKMD Karyamukti ?	Sarana dan prasarana di TK LKMD Karyamukti meliputi pencahayaan yang terang, tingkat kebersihan masing-masing ruang, alat permainan, 3 ruang kelas, uks, kantor, kamar mandi/wc.

B. Wawancara Diajukan Kepada Guru Kelas B

PENELITI	GURU KELAS
Berapa jumlah anak di kelas B1?	Terdapat 19 anak, 11 perempuan dan 8 laki-laki
Apakah ada permasalahan yang ada di kelas ini ?	Ada, terdapat anak yang belum bisa mengenal huruf, anak yang belum bisa membedakan huruf yang hampir sama atau masih terbalik-balik dalam menyebutkan huruf, dan ada yang belum bisa menggabungkan bacaan.
Biasanya di kelas ini menggunakan media untuk belajar itu seperti apa ?	Biasanya di kelas ini menggunakan pembelajaran seperti menulis di buku, dan juga belajar dengan buku LKA.
Apakah di kelas ini jarang menggunakan media saat pembelajaran?	Di kelas ini jarang menggunakan media di karenakan media pembelajaran yang sangat minim.

C. Dokumentasi

Dokumen penelitian digunakan untuk memperoleh data

1. Profil TK LKMD Karyamukti
2. Sejarah singkat berdirinya TK LKMD Karyamukti
 - a. Identifikasi TK LKMD Karyamukti
 - b. Visi dan misi TK LKMD Karyamukti
3. Gambar area lingkungan TK LKMD Karyamukti
4. Data Pendidik
5. Data Peserta Didik
6. Sarana Prasarana
7. Gambar atau Foto Kegiatan Pembelajaran anak

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH

KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

Hari dan Tanggal : Rabu 22 Januari 2025

Tem/Subtema/ Sub Subtema : Roda Pintar/ Roda Pintar/ Roda Pintar

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Baris di depan kelas• Ice breaking• Berdoa bersama• Salam• Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tema pembelajaran• Memberi contoh kepada anak bagaimana cara memainkannya• Anak maju kedepan satu persatu mencoba permainan roda pintar• Anak memutar roda pintar dengan huruf yang sesuai dengan namanya• Anak belajar menulis dan membaca nama sendiri
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none">• Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis dan buku yang tadi digunakan• Berdoa sebelum makan• Cuci tangan• Makan bersama• Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Duduk di tempat masing masing• Menanyakan perasaan hari ini• Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi• Memberi pujian• Baca surat pendek• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua• Salam

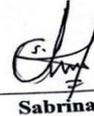
Mengetahui, Guru Kelas



Nasriah S.Pd

Karyamukti, 22 Januari 2025

Peneliti



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung



Nasriah, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH

KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

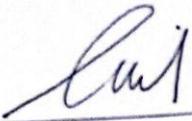
Hari dan Tanggal : Kamis 23 Januari 2025

Tem/Subtema/ Sub Subtema : Buah-buahan / Apel

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Baris di depan kelas• Ice breaking• Berdoa bersama• Salam• Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tema pembelajaran• Memberi tahu kepada anak bahwa buah buahan itu bagus untuk kesehatan tubuh.• Pendidik bercerita tentang buah apel dan manfaatnya.• Anak di suruh maju dan di beri pertanyaan bahwa buah apel itu berwarna apa saja dan mengandung vitamin apa.• Setelah itu anak di suruh mewarnai dan menulis buah apel.• Anak disuruh memutar roda pintar dengan bacaan apel.
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none">• Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis dan buku yang tadi digunakan• Berdoa sebelum makan• Cuci tangan• Makan bersama• Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Duduk di tempat masing masing• Menanyakan perasaan hari ini• Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi• Memberi pujian• Baca surat pendek• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua• Salam

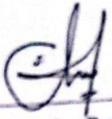
Mengetahui, Guru Kelas



Nasriah S.Pd.

Karyamukti 23 Januari 2025

Peneliti



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung



Nasriah S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH
KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

Hari dan Tanggal : Jum'at 24 Januari 2025

Tem/Subtema : Hewan/ Hewan Kucing

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris di depan kelas • Ice breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Memberikan contoh kepada anak cara mengisi kolom yang kosong • Memberi tugas kepada anak dengan mengisi kolom yang kosong • Mewarnai gambar • Anak disuruh memutar roda pintar sesuai dengan urutan nama kucing.
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di tempat masing masing • Menanyakan perasaan hari ini • Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi • Memberi pujian • Baca surat pendek • Bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua • Salam

Mengetahui, Guru Kelas



Nasrikah, S.Pd.

Karyamukti, 24 Januari 2025

Peneliti



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung


Nasrikah, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH
KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

Hari dan Tanggal : Senin 27 Januari 2025

Tem/Subtema : Benda/ Benda-benda di dalam kelas

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris di depan kelas • Ice breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Memberikan contoh kepada anak benda-benda apa saja yang ada di sekitarnya. • Anak disuruh memutar roda pintar yang sudah di beri gambar benda-benda yang ada di sekitar. • Lalu anak di beri pertanyaan suara huruf apa yang ada pada awalan benda itu.
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di tempat masing masing • Menanyakan perasaan hari ini • Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi • Memberi pujian • Baca surat pendek • Bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua • Salam

Mengetahui, Guru Kelas



Nasrikah S.Pd.

Karyamukti 27 Januari 2025

Peneliti



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung



Nasrikah S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH
KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

Hari dan Tanggal : Selasa 28 Januari 2025

Tem/Subtema : transportasi / kendaraan darat

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris di depan kelas • Ice breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Setelah itu pendidik menjelaskan pembelajaran tentang apa saja transportasi darat itu. • Anak disuruh menggambar transportasi darat sesuai dengan yang di inginkan. • Setelah selesai menggambar anak disuruh memutar roda pintar sesuai dengan transportasi yang di gambar oleh anak. • Setelah itu anak maju kedepan menulis huruf apa saja yang ada pada transportasi tersebut.
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di tempat masing masing • Menanyakan perasaan hari ini • Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi • Memberi pujian • Baca surat pendek • Bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua • Salam

Mengetahui, Guru Kelas



Nasriah, S.Pd.

**Karyamukti, 28 Januari 2025
Peneliti**



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung



Nasriah, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN RPPH
KURIKULUM TK LKMD KARYAMUKTI

Hari dan Tanggal: Rabu 29 Januari 2025

Tem/Subtema : Benda/ lemari dan benda lainnya

Kelompok : B1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris di depan kelas • Ice breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Memberikan contoh kepada anak cara mengelompokkan huruf awal yang sama pada gambar • Memberi tugas kepada anak dengan mengelompokkan huruf awal yang sama pada gambar • Setelah itu anak bermain roda pintar dan memutar roda pintar sesuai dengan namanya masing-masing.
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak di bimbing membereskan peralatan alat tulis • Berdoa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk di tempat masing masing • Menanyakan perasaan hari ini • Bertanya kepada anak pembelajaran yang telah di pelajari tadi • Memberi pujian • Baca surat pendek • Bernyanyi bersama • Berdoa bersama dan membaca doa kedua orang tua • Salam

Mengetahui, Guru Kelas



Nasrikah, S.Pd.

Karyamukti, 29 Januari 2025
Peneliti



Sabrina Putri Utami

Kepala TK LKMD Karyamukti Sekampung



Nasrikah, S.Pd.

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
2	Alfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
3	Alfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
4	Alfino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
5	Atha	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
6	Ayesa	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
7	Erina	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
8	Haris	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
9	Hafizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
10	Jassellyn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
11	Lubna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
12	Mala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
13	Mivtahul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
14	Alvino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
15	Raya	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
16	Rizka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
17	Sekar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
18	Syakib	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
19	Yasmine	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
2	Alfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
3	Alfi	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
4	Alfino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
5	Atha	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
6	Ayesa	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
7	Erina	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
8	Haris	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	47,5%
9	Hafizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
10	Jassellyn	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
11	Lubna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
12	Mala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
13	Mivtahul	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
14	Alvino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%
15	Raya	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
16	Rizka	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
17	Sekar	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
18	Syakib	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	47,5%
19	Yasmine	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25%

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37,5%
2	Alfan	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37,5%
3	Alfi	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37,5%
4	Alfino	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37,5%
5	Atha	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	52,5%
6	Ayesa	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	52,5%
7	Erina	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	37,5%
8	Haris	3	3	2	3	1	1	2	2	1	1	52,5%
9	Hafizah	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	37,5%
10	Jassellyn	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	37,5%
11	Lubna	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	52,5%
12	Mala	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	37,5%
13	Mivtahul	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	37,5%
14	Alvino	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	37,5%
15	Raya	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	37,5%
16	Rizka	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	37,5%
17	Sekar	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
18	Syakib	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	52,5%
19	Yasmine	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%

Keterangan Sub Indikator

1.1 Anak mampu membaca nama sendiri
1.2 Anak mampu menulis nama sendiri
1.3 Anak mampu memahami arti kata dalam cerita
1.4 Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
1.5 Anak dapat menyebutkan / menghafal alfabet a-z.
1.6 Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata.
1.7 Anak mampu mengenal suahuruf awal dari nama benda—benda yang ada di sekitarnya.
1.8 Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana.
1.9 Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf/awalan yang sama.
1.10 Anak mampu memahami hubungan antarabunyi dan bentuk huruf.

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
2	Alfan	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
3	Alfi	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
4	Alfino	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
5	Atha	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
6	Ayesa	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
7	Erina	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
8	Haris	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
9	Hafizah	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	60%
10	Jassellyn	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60%%
11	Lubna	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
12	Mala	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
13	Mivtahul	2	4	2	3	1	1	2	3	2	2	60%
14	Alvino	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%
15	Raya	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
16	Rizka	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
17	Sekar	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
18	Syakib	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	60%
19	Yasmine	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37,5%

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65%
2	Alfan	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65%
3	Alfi	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
4	Alfino	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
5	Atha	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	65%
6	Ayesa	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	67,5%
7	Erina	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67,5%
8	Haris	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67,5%
9	Hafizah	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
10	Jassellyn	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
11	Lubna	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67,5%
12	Mala	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	65%
13	Mivtahul	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
14	Alvino	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
15	Raya	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
16	Rizka	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	65%
17	Sekar	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	65%
18	Syakib	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67,5%
19	Yasmine	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65%

**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia
5-6 Tahun**

Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Nama	Sub Indikator										Presentase
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	
1	Ahmad faris	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	75%
2	Alfan	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	75%
3	Alfi	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	75%
4	Alfino	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	75%
5	Atha	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	75%
6	Ayesa	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	75%
7	Erina	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	75%
8	Haris	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	75%
9	Hafizah	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	75%
10	Jassellyn	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	75%
11	Lubna	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	75%
12	Mala	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	75%
13	Mivtahul	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	75%
14	Alvino	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	75%
15	Raya	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	75%
16	Rizka	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	75%
17	Sekar	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	75%
18	Syakib	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	75%
19	Yasmine	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75%

Keterangan Sub Indikator

1.1 Anak mampu membaca nama sendiri
1.2 Anak mampu menulis nama sendiri
1.3 Anak mampu memahami arti kata dalam cerita
1.4 Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
1.5 Anak dapat menyebutkan / menghafal alfabet a-z.
1.6 Anak mampu mengisi kolom huruf yang kosong yang terdapat pada susunan kata.
1.7 Anak mampu mengenal suahuruf awal dari nama benda—benda yang ada di sekitarnya.
1.8 Anak mampu mengenal huruf pada kata sederhana.
1.9 Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf/awalan yang sama.
1.10 Anak mampu memahami hubungan antarabunyi dan bentuk huruf.

DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK LKMD KARYAMUKTI



Gambar 5. 1. Pertemuan 1 siklus 1 Pembelajaran Menggunakan Media Roda Pintar



Gambar 5. 2 Pertemuan 2 siklus 1 Pembelajaran Menggunakan Roda Pintar dengan mengelompokkan gambar yang awalan hurufnya sama



Gambar 5. 3. Pertemuan 3 siklus 1 Pembelajaran dengan mewarnai terlebih dahulu setelah itu mengisi kolom yang kosong dengan menggunakan media roda pintar.



Gambar 5.4 pertemuan pertama siklus 2, pembelajaran anak disuruh memutar roda pintar yang sudah diberi gambar benda,lalu anak diberi pertanyaan.



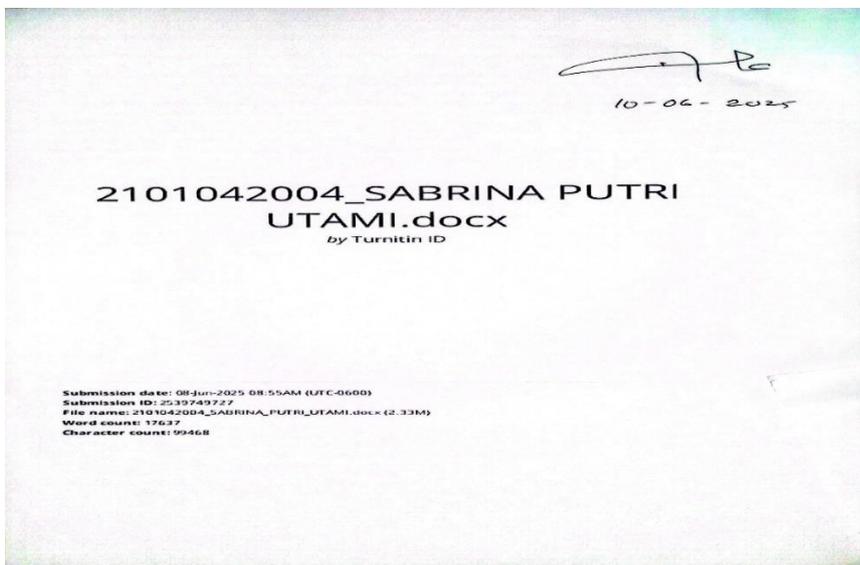
Gambar 5.5 pertemuan kedua siklus 2. Pembelajaran setelah anak memutar roda pintar, anak disuruh menulis huruf transportasi yang sudah digambar.



Gambar 5.6 pertemuan ketiga siklus 2. Pembelajaran anak disuruh mengelompokkan gambar yang huruf awalnya sama. Lalu memutar roda pintar.

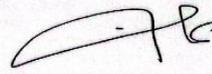


Gambar 5.6 penyerahan surat izin research



Gambar 5.7 cek turnitin

10-06-2025



2101042004_SABRINA PUTRI UTAMI.docx

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX
17% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	journals.unisba.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 27 Maret 2025	Alimudin, M.Pd	1. tambahkan tabel setiap siklus pada pertemuan 2. keterangan penitipan dihapus 3. Pembahasan ditambahkan lagi.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd
NIP. 199001072020121012

Gambar 5.8 buku bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	19/05 2025	<ul style="list-style-type: none">- dibagikan keseluruhan anak di bagi 19 anak- refleksi di tambahkan apa yang kurang baik- Refleksi siklus 2- Cantumkan hasil Prasurvery	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	21 Mei 2025	- dibagian tabel keseluruhan anak di isi - Cantumkan nilai dibagian grafik - footnote diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 197904172005012012

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	26/5 2025	<ul style="list-style-type: none">- dibagikan siklus II di tambahan jumlah keberhasilan- tambahan kualitas belajar- ambil 1 instrumen dari 10 instrumen di bagian sub indikator- footnote di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zussy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	3/6 2025	- tambahkan foto kegiatan - tambahkan kualitas di bagian hasil belajar. - Lembar observasi dicantumkan MB, BB, BSH, BSB	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusy Arvanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sabrina Putri Utami
NPM : 2101042004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	9/6 2025	all skrip di cek	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusi Aryanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Dosen Pembimbing

Alimudin, M.Pd.
NIP. 199001072020121012

RIWAYAT HIDUP



Sabrina Putri Utami, dilahirkan di Karyamukti, 15 November 2002, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan yang saling berbahagia dan saling mencintai dari bapak sugianto dan ibu umi wahyuni. Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014/2015 di SD Negeri 1 Karyamukti Kecamatan Sekampung lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2017/2018 di SMP N 3 Sekampung, setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Keatas selesai pada tahun 2020/2021 di Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro. Atas dukungan dari kedua orang tua peneliti melanjutkan pendidikan SI ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga saat ini.